

**KEBERADAAN *PAYMENT GATEWAY* DAN LITERASI
KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA
KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI
FOOD DAN *BEVERAGES*
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



FAJRUL FALAAKH

105731119519

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

JUDUL PENELITIAN

**KEBERADAAN *PAYMENT GATEWAY* DAN LITERASI
KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA
KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI
FOOD DAN *BEVERAGES*
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FAJRUL FALAAKH

105731119519

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Keberadaan *Payment Gateway* Dan Literasi
Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan
Pada UMKM Industri *Food* Dan *Beverages* Kota
Makassar

Nama Mahasiswa : Fajrul Falaakh
No. Stambuk/ NIM : 105731119519
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2023 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar, 23 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Dr. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN : 0920067702

Pembimbing II

Wahyuni, SE., M.Ak
NIDN : 0920073201

Mengetahui :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Fajrul Falaakh, Nim: 105731119519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 06 Safar 1445 H / 23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H

23 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M. Ak 
2. Faidul Adzim, SE., M. Ak 
3. Saida Said, SE., M. Ak 
4. Asriani Hasan, SE., M. Sc 

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajrul Falaakh
Stambuk : 105731119519
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Keberadaan *Payment Gateway* Dan Literasi Keuangan
Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Pada UMKM
Industri *Food Dan Beverages* Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Fairul Falaakh
NIM: 105731119519

Diketahui Oleh:



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak.
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai Civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajrul Falaakh

NIM : 105731119519

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Keberadaan *Payment Gateway* Dan Literasi Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Pada UMKM Industri *Food* Dan *Beverages* Kota Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Fajrul Falaakh
NIM: 105731119519

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Keberadaan *Payment Gateway* dan Literasi Keuangan dalam Peningkatan Kinerja Keuangan pada UMKM Industri *Food* dan *Beverages* Kota Makassar”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ibu Sitti Mardiyah dan Bapak Abd. Ghoffar yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan adikku tercinta Ainun Rhafikha dan Ahmad Najwan Syaqib yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Dani Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Wahyuni, SE. M.Ak selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Terima kasih teruntuk diri sendiri yang selalu semangat dan sabar dalam menghadapi setiap revisi dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Irshak Aditya Ramadhan, S.Ak, Riska Prastika S.Ak dan Isra Anggi Ayu Lestari S.Ak, terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah hingga tengah malam, selalu ada dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini

11. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat, teman-teman dan adik-adik khususnya terhadap Kelas Akuntansi 19 E, BCT Team, Angel Muliana Latif, S.M., Nadiatullatifah, S.Ak., Enda, Zahranuddin, SE. dan Sukarmin, S.IP., M.AP yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 15 Juli 2023

Penulis.

**Fajrul Falaakh
105731119519**

ABSTRAK

FAJRUL FALAAKH. 2023. *Keberadaan Payment Gateway dan Literasi Keuangan dalam Peningkatan Kinerja Keuangan pada UMKM Industri Food dan Beverages Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Main Supervisor (Linda Arisanty Razak) dan Co-Supervisor (Wahyuni)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *payment Gateway* dan pengaruh literasi keuangan dalam peningkatan kinerja keuangan industri *Food dan baverage* Kota Makassar. Determinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Payment Gateway* dan Literasi keuangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di kota Makassar dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 98 sampel UMKM. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dan penyebaran kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas UMKM minuman dan makanan Kota Makassar dan Studi Kepustakaan dari jurnal-jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-Payment* menunjang dalam peningkatan kinerja Keuangan Industri *Food Dan Beverages* UMKM di berbagai Kota tidak terkecuali Kota Makassar namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan dengan berbagai kemudahan Akses Konsumen dan Sistem digital *payment* . Selain itu, Penerapan literasi keuangan dan *fintech* pelaku UMKM juga akan sangat dibantu dengan adanya fitur uang elektronik yang secara otomatis masuk ke rekening pelaku usaha yang dapat memudahkan penyetoran. Sehingga owner atau pemilik usaha jauh lebih mudah melakukan pengawasan dan pengelolaan *Finance* yang semakin mudah dan baik.

Kata Kunci : *Payment Gateway , Literasi keuangan, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

FAJRUL FALAAKH. 2023. *The Existence of Payment Gateway and Financial Literacy in Improving Financial Performance in MSME in the Food dan Beverages Industry in Makassar City. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Main Supervisor (Linda Arisanty Razak) and Co-Supervisor (Wahyuni)*

This study aims to examine the influence of payment gateway s dan the influence of financial literacy in improving the financial performance of the Food dan Beverages industry in Makassar City. The determinants used in this study are Payment Gateway dan Financial Literacy. The type of research used is a quantitative dan associative research approach. The population in this study were MSME in the city of Makassar dan the sample was taken using purposive sampling in order to obtain 98 samples of MSME. The data sources used were primary data in the form of interviews dan distribution of questionnaires as well as secondary data obtained from the Makassar City Beverages dan Food dan Beverages MSME Service dan Literature Studies from scientific journals. The results of this study indicate that the use of E-Payment supports the improvement of the financial performance of the MSME Food dan Beverages Industry in various cities, including Makassar City, but does not have a significant effect on the various conveniences of consumer access dan digital payment systems. In addition, the implementation of financial literacy dan fintech for MSME will also be greatly assisted by the electronic money feature that automatically enters the accounts of business actors which can facilitate deposits. So that the owner or business owner is much easier to supervise dan manage Finance which is getting easier dan better.

Keywords: *Payment Gateway , Financial Literacy, Financial Performance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori	12
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2. <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	13
3. <i>Payment Gateway</i>	14
4. Literasi Keuangan.....	18
5. Kinerja Keuangan	22
B. Tinjauan Empris/Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	39

D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Definisi Operasional Variabel	42
G. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	52
C. Uji Asumsi Klasik.....	59
D. Uji Hipotesis	63
E. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Skala Likert	41
Tabel 3. 2 Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel	44
Tabel 4.1 Kuesioner Responden	53
Tabel 4.2 Usia Responden	54
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	55
Tabel 4.4 Omset perbulan Responden.....	56
Tabel 4.5 Uji Validitas	57
Tabel 4.6 Uji Reabilitas	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.8 Uji Multikolinearilitas	60
Tabel 4.9 Uji Heteroskedasilisitas.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi laju perekonomian yang mana sebagai salah satu cara untuk percepatan pembangunan daerah. Merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, usaha mikro kecil dan menengah ialah sektor yang mengambil peran cukup besar dalam menyediakan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga memiliki kemampuan bertahan yang cukup tinggi bagi keadaan ekonomi. Suhariyanto, Kepala Badan Pusat Statistik mengatakan sumber pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi berasal dari lapangan usaha industri yang kemudian disusul oleh pedagang besar serta eceran. Dampak dari pertumbuhan ekonomi tersebut memberikan dampak pada peningkatan lapangan usaha. Roda perekonomian suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perkembangan wirausaha. Sehingga perkembangan wirausaha menjadi suatu hal yang harus ditingkatkan setiap tahunnya. Saat ini negara Indonesia masih digolongkan sebagai negara berkembang, sehingga beberapa indikator menyatakan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang tertinggal dari negara maju (Putra, 2020)

Perkembangan UMKM tidak terlepas dari permasalahan dalam pengelolaan keuangan sebab pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan kemampuan akuntansi setidaknya akuntansi dasar yang mana tidak semua pelaku UMKM mampu mengaplikasikannya. Pelaku UMKM banyak berpendapat bahwa tidak perlu untuk melakukan penilaian kinerja

keuangan pada usaha dengan anggapan bahwa itu tidak terlalu rumit dan memakan banyak waktu. Yang penting yakin tidak akan mengalami sebuah kerugian, sebagian besar para pelaku UMKM mengoperasikan usahanya hanya berpatokan pada laporan keuangan saja tanpa perlu mengetahui bagaimana perputaran keuangan usahanya. Untuk meningkatkan wirausahawan di Indonesia sangat perlu untuk memiliki jiwa wirausahawan yang dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan pengalaman. Wirausaha adalah mereka yang telah membuktikan bagaimana seseorang yang dapat menjalankan sebuah bisnis, meskipun bisnis yang dijalankan masih berskala kecil seperti pada umumnya dengan cara atau kriteria masing - masing untuk kesuksesan sebuah bisnis (Riwdan a dan Mawarpury, 2021). *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan akibat dari operasionalnya terhadap para *stakeholder*, perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada peningkatan keuntungan saja (Rankin *et al.*, 2018). *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *Stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *Stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chairiri, 2007). hal ini sejalan dengan variabel kinerja keuangan. Jadi kinerja keuangan merupakan suatu prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan pun sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja keuangan maupun keberhasilan suatu perusahaan karena mengacu pada sejauh mana tujuan keuangan yang telah dicapai atau digunakan sebagai ukuran umum kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu, dan dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan serupa di seluruh industri yang sama atau untuk membandingkan industri atau sektor dalam agregasi (Umobong, 2019). Kinerja keuangan pada umumnya dipakai sebagai alat ukur kesehatan usaha.

Kinerja keuangan UMKM biasanya di jadikan sebagai media dalam pengukuran subjektif untuk menggambarkan efektivitasnya pemanfaatan aset dalam meningkatkan pendapatan usaha. indikator dalam kinerja keuangan UMKM diantaranya ialah penjualan pertahun, laba pertahun, asset bersih serta jumlah tenaga kerja. Menurut Fahmi, (2011) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan melakukan aturan- aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sehingga kinerja keuangan pada perusahaan industri *Food* dan *beverages* kian menunjukkan perkembangannya. Selain itu, Fenomena ini yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu diantaranya pengetahuan keuangan yang dimiliki masih kurang, pengelolaan keuangan yang masih kurang, belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, keuangan usaha dan keuangan individu belum dipisahkan dan kurangnya kemampuan manajemen usahanya.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat kinerja keuangan sulit untuk diukur. Dengan demikian perlunya pemahaman tentang

literasi keuangan seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)* digunakan sebagai acuan dalam teori literasi keuangan ini. Teori ini menggambarkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen dan Fishbein, 1975). Literasi keuangan dapat membantu pengusaha muda dalam mengambil suatu tindakan dengan hati - hati, sehingga keputusan yang dibuat tidak menimbulkan kerugian (Mahwan dan Herawati, 2021). Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan manajemen keuangan terutama kepada wirausahawan muda, dalam menemukan dan mengevaluasi informasi umum, membuat keputusan, dan melihat hasil yang diterima (Ningtyas, 2019). Besarnya dampak dari literasi keuangan terhadap keinginan untuk berwirausaha dinilai memadai, sehingga menjadi pengusaha muda sangat penting untuk menciptakan usaha - usaha baru dan mempertahankan pembangunan ekonomi (Morgan dan Long, 2020). Hal ini karena perubahan jaman, salah satunya semua ingin lebih mudah berkat teknologi yang makin berkembang. Saat ini bisnis atau perusahaan di industri kuliner *Food* dan *beverages* kian menunjukkan perkembangannya. Dimana tren ini membuat banyak pengusaha beralih membuka bisnis kuliner dan ikut bersaing ditengah banyaknya persaingan. Perusahaan *Food* dan *beverages* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Selain menguntungkan, sektor *Food* dan *beverages* ini menjadi sektor yang survive atau bertahan, karena sektor ini dalam kondisi apapun dan sekrisis apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk makanan dan minuman ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di Indonesia (Murni *et al.*, 2022). Pembayaran digital

(*Payment Gateway*) sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada industri *Food* dan *beverages* akan memperoleh pendapatan yang melalui pembayaran online dengan menggunakan aplikasi *payment* tersebut (Syikin *et al.*, 2020).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu isu utama yang banyak UMKM tidak berkembang karena jika pengelolaan keuangan UMKM tidak lancar maka akan menghambat kinerja dan akses pembiayaan. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah usaha kecil, menengah dan mikro di Kota Makassar memiliki tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi.

Sebagai salah satu kota terbesar dan sebagai kota metropolitan di kawasan Indonesia timur, Kota Makassar memiliki tantangan pembangunan yang meliputi jumlah penduduk yang sangat besar sehingga tidak sedikit orang yang mencari nafkah atau bahkan berprofesi sebagai pengusaha. Ada yang berasal dari daerah yang mencari kehidupan di kota tersebut dan bertindak sebagai pedagang makanan untuk menyambung hidupnya. Salah satu sektor penggerak perekonomian di Kota Makassar adalah sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) karena sektor inilah diduga paling banyak menyerap tenaga kerja dan mendorong peningkatan investasi. UKM memiliki banyak sektor unit usaha, salah satunya adalah sektor kuliner (Aulia *et al.*, 2022). Banyak masyarakat di Kota Makassar yang berani membuka usaha untuk membantu perekonomian keluarganya. Sifatnya yaitu memulai usaha baru, maka masyarakat di Kota Makassar ini cenderung untuk memilih usaha berskala mikro. Jenis usaha yang dilakukan yaitu banyak dalam bidang minuman dan makanan. Selain itu, cara untuk meningkatkan kinerja

keuangan UMKM di industri minuman dan makanan salah satunya dengan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan teknologi telah banyak mempengaruhi gaya hidup saat ini, seperti pengembangan bisnis berbasis teknologi. Pertukaran ini memiliki perusahaan pembiayaan berbasis teknologi, juga dikenal sebagai layanan keuangan digital atau *financial technology (Fintech)*. Layanan keuangan digital (LKD) merupakan kegiatan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan oleh penyedia jasa pembayaran (PJP) yang menyelenggarakan aktivitas penata usahaan sumber dana berupa penerbitan uang elektronik melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis mobile atau piranti digital lainnya untuk ekonomi digital dan keuangan inklusif (Seftarita dan Azra, 2017). Digitalisasi layanan keuangan tidak hanya memberikan kemudahan keterjangkauan bagi pengguna tetapi juga memungkinkan individu berpenghasilan rendah atau perusahaan kecil dan mikro untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah. Seiring dengan kenyamanan, itu juga memberikan keamanan dibdan ingkan dengan menyimpan uang kertas dan bepergian dengannya (Studies, 2019). Keuangan digital memberikan akses yang lebih mudah untuk bisnis terutama usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan fundamental ekonomi di Indonesia, sehingga peran UMKM sangat penting untuk ditingkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia (Shofawati, 2019).

Fintech merupakan inovasi baru yang diharapkan dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan UMKM, sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari

UMKM yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis sikap, dan persepsi pelaku UMKM terhadap niat dalam pengguna *financia technology* dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) sehingga diharapkan penggunaan dari *financial technology* dapat mendukung dan memaksimalkan UMKM sebagai solusi dari pemulihan ekonomi nasional (Ibrahim *et al.*, 2021).

Fintech merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *Fintech* yang paling berkembang di Indonesia (Marginingsih,2021). Salah satu dari macam jenis *Fintech* (metode pembayaran online) dapat disebut sebagai *payment Gateway*. *Payment Gateway*, dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada suatu usaha untuk menghasilkan produk dan memperoleh sumber daya sendiri serta memberikan peluang yang besar dengan bekerja sama dengan transaksi online (Lestari *et al.*, 2020). *Payment Gateway* adalah penyedia layanan aplikasi *e-commerce* yang menyediakan alat untuk memproses pembayaran antara pelanggan, pedagang, dan bank melalui *world wide web* (Oo, 2019). Sampai hari ini penggunaan *Fintech* semakin banyak ditemukan dalam aktivitas sehari-hari, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkannya dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Lestari *et al.*, 2020) bahwa pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima atau yang bearti signifikan. Penerapan *payment Gateway* pada UMKM di Kota Makassar diharapkan mampu untuk menjadi solusi atas fenomena saat ini yang mana permasalahan yang terjadi pada sektor UMKM

seperti penjualan produk masih belum memenuhi target serta masyarakat menginginkan hal serba cepat, muda dan praktis. Harapan ini dapat tercapai mengingat *payment Gateway* diciptakan untuk memudahkan proses transaksi sehingga penggunaan pada UMKM dapat membantu dalam peningkatan penjualan. *Payment Gateway*, dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada suatu usaha untuk menghasilkan produk dan memperoleh sumber daya sendiri serta memberikan peluang yang besar dengan bekerja sama dengan transaksi online (Lestari *et al.*, 2020). *Payment Gateway* adalah penyedia layanan aplikasi *e-commerce* yang menyediakan alat untuk memproses pembayaran antara pelanggan, pedagang, dan bank melalui *world wide web* (Oo, 2019). Sampai hari ini penggunaan *Fintech* semakin banyak ditemukan dalam aktivitas sehari-hari, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkannya dengan maksimal.

Berdasarkan informasi yang didapatkan saat *pra survey* ditemukan bahwa beberapa pengusaha industri Kecil di Makassar memiliki kepribadian yang cenderung pasrah dan kurang optimal untuk mencapai target yang telah dicita-citakannya. Mereka masih memakai pedoman program rencana yang telah dibuat tapi belum tentu hasilnya sama dengan program tersebut, sehingga langkah-langkah yang mereka jalankan untuk mencapai target belum bisa maksimal. Fenomena berikutnya adalah pengusaha Usaha Kecil di Makassar memiliki karakter pelaku usaha biasanya sulit menerima masukan dari orang lain dan tidak mau belajar untuk meningkatkan wawasan maupun kemampuan mereka dalam memajukan usaha.

Sehingga dengan bekal pengetahuan yang seadanya, akhirnya mereka membuat sebuah keputusan yang tidak jarang merugikan perusahaan yang dijalankannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil adalah positif. Penelitian mengenai pengaruh *payment Gateway* dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada *industri Food* dan *beverages* sudah pernah dibahas oleh beberapa peneliti terdahulu akan tetapi masih sedikit yang membahas permasalahan tersebut di Sulawesi Selatan khususnya Kinerja Keuangan Industri *Food* dan *Beverages* kota makassar.

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas, maka dari itu penulis tertarik mengambil judul mengenai "**keberadaan *payment Gateway* dan literasi keuangan dalam peningkatan kinerja keuangan pada umkm *industry Food* dan *beverages* kota makassar**".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian dari latar belakang diatas yaitu:

1. Apakah keberadaan *payment Gateway* berpengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan industri *Food* dan *beverages* di Kota makassar?
2. Apakah keberadaan Literasi Keuangan berpengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan industri *Food* dan *beverages* Kota makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk membuktikan dan menguji secara empiris pengaruh dibawah ini :

1. Untuk menguji pengaruh *Payment Gateway* dalam peningkatan kinerja keuangan industri *Food* dan *Baverage* Kota Makassar

2. Untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dalam peningkatan kinerja keuangan industri *Food* dan *beverages* kota makassar

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana ilmu yang diperoleh khususnya mata kuliah Akuntansi Keuangan dapat diserap dan ditetapkan dalam sebuah kasus nyata mengenai "Keberadaan *Payment Gateway* dan literasi keuangan dalam peningkatan kinerja keuangan pada industri *Food* dan *beverages*".

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

a. Akademik

Hasil dari penelitian ini bisa di jadikan sebagai pelengkap maupun pembanding dari hasil penelitian - penelitian terdahulu serta bisa di jadikan untuk sebagai perbendaharaan kepustakaan bagi fakultas maupun universitas. Serta penelitian ini bisa digunakan untuk referensi penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.

b. Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun kontribusi pemikiran untuk pelaku UMKM terhadap *Food* dan *beverages* agar lebih meningkatkan pemahamannya mengenai kinerja keuangan

dan layanan keuangan digital seperti *peer to peer lending* dan *payment Gateway* terhadap strategi bisnis.

c. Lembaga Keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran untuk pihak lembaga keuangan agar terus meningkatkan sosialisasi keuangan khususnya bagi para pelaku UMKM terhadap *Food* dan *beverages* agar pengetahuan keuangan dan pemanfaatan *Fintech* sejalan dengan peningkatan inklusi keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Jogiyanto (2007), *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang berkaitan dengan penerimaan sistem teknologi informasi seseorang terhadap pengguna sistem teknologi informasi (purnamasari *et al.*, 2020). Menurut Jogiyanto (2007), *Technology Acceptance Model (TAM)* mempunyai dua konstruk yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

TAM menjelaskan bahwa perilaku pengguna teknologi informasi ditentukan oleh minat perilaku, sedangkan minat perilaku penggunaan teknologi ditentukan oleh sikap penggunaan teknologi tersebut. Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan menentukan sikap penggunaan teknologi informasi (Jimantoro dan Tjondro, 2014). Dalam teori Davis (1989) menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* pada dua teori psikososial yang berusaha menjelaskan dan memprediksi perilaku tertentu (Sagnier *et al.*, 2020). Menurut Davis (1989) faktor yang dapat mempengaruhi minat individu untuk menggunakan teknologi informasi yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Ada 2 faktor yang mempengaruhi penggunaan sebuah sistem sesuai yang diusulkan oleh Fred Davis:

a. *Perceived Usefulness*

Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.

b. *Perceived Ease of Use*

Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah.

Fintech merupakan inovasi baru yang diharapkan dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan UMKM, sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari UMKM yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis sikap, dan persepsi pelaku UMKM terhadap niat dalam pengguna *financial technology* dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) sehingga diharapkan penggunaan dari *financial technology* dapat mendukung dan memaksimalkan UMKM sebagai solusi dari pemulihan ekonomi nasional (Hanif Ibrahim *et al.*, 2021)

2. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) digunakan sebagai acuan dalam teori literasi keuangan ini. Teori ini menggambarkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen dan Fishbein, 1975). Teori tersebut mengasumsikan juga bahwa manusia berperilaku dengan sadar dan tidak mempertimbangkan informasi yang tersedia. Faktor yang dapat dihubungkan oleh teori TRA yaitu sikap, keyakinan/niat, kehendak dan perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori ini pula diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu terhadap perilaku tertentu yang menjadi faktor utama dari

perilaku individu. Sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif dan perasaan individu tentang kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut.

3. *Payment Gateway*

Ekonomi di Indonesia diperkirakan salah satunya dipengaruhi oleh adopsi layanan keuangan digital, dengan data yang menunjukkan peningkatan signifikan, hubungan layanan keuangan digital biasa disebut sebagai *financial technology* dipercaya mampu mendorong akselerasi pemulihan ekonomi. Layanan Keuangan Digital ini bertujuan untuk mengembangkan keuangan inklusif pada masyarakat dan untuk mendukung penyaluran dana pemerintah (G2P) dengan efektif serta memperluas akses layanan sistem pembayaran dan keuangan terbatas kepada masyarakat unbanked, yang dilakukan tidak melalui kantor fisik bank namun menggunakan sarana teknologi atau jasa pihak ketiga (Sefarita dan Azra, 2017).

Financial Technology merupakan media informasi yang digunakan untuk menyelenggarakan layanan keuangan berbasis teknologi, telah menjadi landasan yang baik dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan keuangan. Hubungannya terhadap kinerja keuangan, menurut Soetiono dan Setiawan penggunaan layanan jasa beserta produk keuangannya nantinya akan menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan sistem kinerja keuangan yang bertumbuh secara berkelanjutan serta stabil yang ujungnya akan menyumbang atau berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka, dengan hadirnya teknologi dan internet ke sektor keuangan akan merubah industri keuangan menuju era digital dan kita harus siap

menghadapi perubahan itu. Retno Rahadjeng (2021) mengemukakan Financial Technology ialah hasil dari kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya transformative dari jenis usaha tradisional membentuk model bisnis moderat, yang sebelumnya pembayaran mesti langsung dan menyediakan uang tunai, tetapi sekarang dapat melakukan transaksi jarak jauh dimanapun dengan hitungan detik. Sedangkan menurut Rizal (2019) *Fintech* yaitu sektor usaha berbasis perangkat lunak untuk menyuplai layanan keuangan dan sumarna (2021) *Fintech* adalah kombinasi dari jasa keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengganti model usaha dari konvensional menjadi modern.

Model bisnis *e-commerce* telah berkembang, tidak hanya di sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan dompet digital, seperti salah satunya adalah aplikasi online dan layanan keuangan lainnya. Kesemua layanan keuangan tersebut merupakan bagian *Fintech*. Di Indonesia layanan keuangan *Fintech* yang saat ini sedang berkembang dibedakan ke dalam beberapa kelompok, yaitu *peer to peer (P2P Lending)*, *payment Gateway*. *E-commerce* dapat digunakan dengan sistem pembayaran mobile, yang memungkinkan pelanggan membayar belanjanya dengan menggunakan *smartphone*. *Payment Gateway* dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan menawarkan solusi transaksi yang fleksibel, mudah, aman, efisien, dan efektif. Hal tersebut memungkinkan penjual maupun pelanggan untuk saling percaya satu dengan lainnya. Sehingga tidaklah heran jika *Payment Gateway* menjadi pilihan strategi bisnis dalam bertransaksi guna menjadi

penunjang kebutuhan perubahan gaya hidup yang sudah familiar dengan *Fintech* atau transaksi bisnis secara digital / online.

Fintech payment Gateway memberikan Output yang relatif besar untuk setiap transaksi online yang dapat membantu dan mengembangkan bisnis bagi para pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM juga harus meningkatkan pemahaman tentang transaksi bisnis secara online, yaitu manfaat tentang penggunaan *Payment Gateway*. Adapun manfaat penggunaan *payment Gateway* untuk para pelaku UMKM yaitu:

1. Mudah dalam melayani pelanggan
2. Biaya pemasaran lebih mudah
3. Update informasi lebih efektif dan efisien
4. Proses transaksi efisien
5. Pelayanan lebih efisien dan efektif
6. Notifikasi pembayaran lebih terjamin dan akurat

Sedangkan resiko penggunaan *Fintech payment Gateway* yang dipaparkan oleh pihak OJK yaitu:

1. Risiko cybercrime (penyalahgunaan penipuan data klien)
2. Risiko kebocoran data nasabah
3. Perlindungan dan pertukaran data pribadi
4. Nasabah belum dijamin undang – undang

Gateway pembayaran melindungi informasi transaksi dengan mendeskripsi informasi pribadi, seperti detail kartu kredit/debit, untuk menjamin bahwa informasi ditransfer dengan aman antara konsumen dan pemroses transaksi. Setiap pertukaran online harus melalui *Gateway* transaksi terkelola (Hassan *et al.*, 2020). Definisi *mobile payment* , yang

sebelumnya dianggap terutama sebagai transaksi menggunakan perangkat telekomunikasi seluler, telah diperluas untuk mencakup berbagai bentuk pertukaran ekonomi melalui perangkat seluler dan *portable* dari transaksi elektronik hingga manajemen keuangan. Karena pembayaran seluler memungkinkan pengguna untuk mengonfirmasi transaksi elektronik dengan cara yang cepat, efisien, dan nyaman di mana saja dan kapan saja (Choi *et al.*, 2020).

Payment Gateway merupakan *Fintech* yang bergerak pada bidang pelayanan yaitu pembayaran yang dapat dilakukan secara online melalui *e-wallet*. Berikut beberapa bentuk aplikasi dari *payment Gateway*

4. OVO

OVO yaitu salah satu aplikasi yang memberikan pelayanan pembayaran secara online (*e-wallet*) yang memberikan beragam jenis pembayaran dengan para mitra yang telah melakukan kerja sama. Diluncurkan pertama kali oleh PT *Visionet Internasional* tanggal 17 Maret. Pada awalnya hanya melakukan kerjasama dengan *Hypermart*, *Lippo*, serta RS Siloam, akan tetapi sekarang menjalin kerjasama hampir dengan semua bidang ekonomi termasuk UMKM.

5. DANA

DANA merupakan suatu platform layanan uang digital yang bisa melakukan pembayaran secara online, platform ini memberlakukan sistem yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi lain (*open platform*). DANA diluncurkan oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) serta melakukan kerjasama dengan *Ant Financial* (Alipay). Merujuk pada

beberapa penelitian terdahulu, indikator *Payment Gateway* dalam penelitian ini menggunakan:

- 1) Mudah dioperasikan, penggunaan *payment Gateway* bisa dijalankan dengan mudah dan cepat hanya mengandalkan internet dan aplikasi *payment Gateway*.
- 2) Meningkatkan efektivitas, dengan menggunakan *payment Gateway* dapat meminimalisir waktu dan biaya yang dikorbankan.
- 3) Mempermudah pekerjaan (efesien), dengan menggunakan *payment Gateway* memudahkan proses pembayaran sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan.

Berdasarkan *payment Gateway* memiliki manfaat, sebagai berikut:

mempermudah transaksi online, opsi pembayaran lebih banyak, transaksi lebih cepat diselesaikan, keamanan lebih terjamin, dan tidak ada limit transaksi.

6. Literasi Keuangan

Literasi atau edukasi keuangan ialah penguasaan terkait pengetahuan dasar tentang keuangan, bagaimana cara mendapatkan dan bagaimana cara mengelola sumber-sumber keuangan, menyalurkannya sebagai bentuk kewaspadaan terhadap keadaan di masa mendatang, serta bagaimana membaginya untuk dapat dimanfaatkan secara efektif dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Literasi atau edukasi keuangan juga berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengatur sumber daya keuangannya yang terbatas sehingga tetap merasa qanaah, selalu bersyukur serta tentunya tidak merasa kekurangan.

Dalam buku Literasi dan Inklusif Keuangan di Indonesia, Soetiono dan Setiawan menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor

signifikan dari penetapan tujuan keuangan bagi pengelola usaha (Sotiono dan Setiawan, 2018, 72). Rahardjo juga mengatakan bahwa pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan sangat berperan penting untuk peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terhadap berbagai macam jenis produk maupun jasa keuangan yang ditawarkan dengan harapan pemanfaatannya dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan usaha (Rahardjo, 2019 : 49).

Lusardi (2019), menyatakan literasi keuangan mempengaruhi beberapa faktor salah satunya mengambil keputusan keuangan sehari – hari hingga jangka panjang. Literasi keuangan merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan (Purwidianti dan Tubastuvi 2019). Dalam hal ini Chaidir *et al.* (2020) juga sependapat bahwa literasi keuangan adalah suatu keterampilan dan kepercayaan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Sehingga literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan keuangan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa depan (Setiawan dan Saputra, 2021). Seseorang yang memiliki pengaruh literasi keuangan yang baik akan mudah dalam menetapkan suatu informasi, termasuk dampak kerugian serta hak dan kewajiban dalam memanfaatkan suatu kewajiban (Nasution dan Fatira, 2019). Dalam hal ini dapat membuat seseorang untuk lebih mengetahui dalam pemanfaatan suatu produk serta layanan jasa keuangan (Hutabarat, 2018). Akan tetapi (Hutabarat, 2018) juga menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan lebih rentan untuk dikelabui dalam menggunakan transaksi dan akan berdampak pada

keputusan kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dimana makin tinggi ukuran pemahaman keuangan maka akan meningkatkan hasil keuangan yang akan dicapai oleh pengusaha karena keberhasilan suatu usaha terkait kemampuan pelaku usaha pada suatu keterampilan (Rosliyati dan Iskandar, 2022), sehingga para pelaku usaha harus memperhatikan pengetahuan keuangan mereka dalam pengelolaannya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rumini dan Martadiani, 2020) yang menegaskan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan.

a. Fungsi Literasi keuangan

Berdasarkan pada Rancangan Peraturan OJK tahun 2016, literasi keuangan memiliki fungsi tertentu. Fungsi dari peningkatan literasi keuangan ini memiliki beberapa tugas yaitu :

- 1) Melakukan perencanaan dan melakukan suatu aktivitas dalam rangka peningkatan literasi keuangan.
- 2) Mengadakan pengontrolan serta melakukan penilaian terkait pelaksanaan kegiatan dalam peningkatan literasi keuangan yang telah dilaksanakan oleh para pelaku lembaga keuangan
- 3) Memberi saran kepada unit bisnis yang bekerja dibagian riset serta pengembangan layanan jasa beserta produk keuangan agar sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tentunya sesuai dengan kemampuan para konsumen

b. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Anriza Nasution dan merlya fatira (2019) dalam jangka panjang literasi keuangan ini memiliki tujuan untuk setiap lapisan masyarakat, seperti :

- 1) Peningkatan literasi keuangan seseorang yang awalnya less literate ataupun bahkan not literate supaya menjadi well literate
- 2) Untuk meningkatkan jumlah pengguna atau pemanfaat layanan jasa dan produk keuangan
- 3) Supaya tiap lapisan masyarakat luas bisa menentukan layanan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, serta masyarakat seharusnya mampu memahami dengan baik risiko dan manfaatnya.
- 4) Memahami hak dan kewajiban dan keyakinan bahwa layanan jasa dan produk keuangan yang digunakan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memberikan dampak positif pada kemudahan untuk para UMKM untuk mengadopsi atau menggunakan lembaga keuangan baik itu konvensional maupun syariah. Adapun dampak lain yaitu untuk meningkatkan kemampuan para usaha mikro kecil menengah dalam mengelola keuangan, yang pastinya juga akan memberikan dampak pada pertumbuhan usaha yang akan ditand ai dengan peningkatan kinerja keuangan, seperti : pendapatan, peningkatan volume penjualan, meningkatnya laba usaha serta peningkatan permintaan.

c. Indikator Literasi keuangan

Adapun indikator yang dipakai untuk pengukuran tingkat literasi keuangan tersebut antara lain pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, serta sikap keuangan, yang nantinya akan menaikkan tingkat literasi keuangan secara nasional. Menurut (Nurhidayati dan Anwar 2018) literasi keuangan memiliki 3 komponen yaitu:

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan kemampuan, penguasaan dan pemahaman seseorang mengenai bagaimana cara mengatur atau mengelola sumber daya keuangan yang ada dalam mencapai keputusan keuangan yang baik.

2) Perilaku keuangan

Perilaku konsumen adalah suatu rangkaian proses mengenai kegiatan seseorang yang berkaitan dalam mencari, memilih, membeli, menggunakan, evaluasi produk serta pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Selain itu, pengetahuan keuangan berperan penting untuk meningkatkan literasi keuangan, namun pada akhirnya perilaku konsumenlah akan membentuk keuangan, mulai jangka pendek ataupun jangka panjang.

3) Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah penerapan dari prinsip-prinsip pada keuangan dalam rangka mewujudkan atau mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta manajemen sumber dayanya yang efektif dan efisien.

7. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kinerja merupakan suatu pencapaian atau prestasi yang dicapai dan dihasilkan. Sedangkan kinerja menurut pandangan Islam multitema ialah suatu bentuk maupun cara yang dilakukan seseorang dalam mengaktualisasikan dirinya. Kinerja adalah hasil nyata yang diperoleh dari kepercayaan, nilai, serta pemahaman yang diyakini serta didaniasi oleh prinsip-prinsip moral yang kuat yang bisa dijadikan sebagai dorongan dalam menghasilkan karya-karya yang berkualitas. Menurut (Lestari *et al.*, 2020) Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari hasil yang diperoleh dari berbagai aktivitas yang dilakukan.

Menurut Fahmi, (2011) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan dalam mengevaluasi sampai sejauh mana seseorang atau suatu lembaga/perusahaan sudah menjalankan aktivitasnya berdasar pada aturan-aturan mengenai pelaksanaan keuangan. Merujuk pada beberapa penjelasan di atas ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan ialah suatu analisis atau gambaran yang bisa dijadikan maupun digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi sampai mana seseorang atau perusahaan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan aturan keuangan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Hasil data yang didapat dari hasil analisis mengenai kinerja keuangan berguna sebagai pendukung dalam mengambil keputusan. Selain itu, hasil dari kinerja keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran atau acuan dalam menyusun rencana atau alternatif perusahaan maupun badan usaha dalam rangka memaksimalkan setiap sumber daya yang dimiliki. Menurut Soetiono dan Setiawan, satu dari sekian banyak cara untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja keuangan ialah dengan meningkatkan literasi atau edukasi keuangan karena literasi keuangan menjadi salah satu prediktor signifikan pada penetapan tujuan keuangan untuk pengelola usaha. Selain itu, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan seperti penggunaan financial technology juga menjadi satu kunci utama dalam menghasilkan sistem kinerja keuangan yang bertumbuh secara berkesinambungan, serta stabil sehingga akhirnya diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Indikator Kinerja Keuangan

Ukuran kinerja ialah suatu ukuran yang tentunya seharusnya bersifat objektif, maka dari itu diperlukan akan adanya kriteria-kriteria yang sama. Kinerja keuangan yaitu suatu proses yang sudah dilaksanakan serta dengan hasil yang telah diperoleh seseorang atau suatu organisasi. Didalam penelitian ini kinerja keuangan UMKM akan diukur menggunakan 3 indikator yaitu:

- 1) Aset, yaitu setiap sumber daya atau kekayaan yang dikuasai oleh suatu pelaku bisnis yang diukur dengan jelas dengan satuan uang

yang mana sistem perangnya berdasar pada seberapa cepat berkembang dalam menjadi satuan kas.

- 2) Omset Penjualan, kata omset diartikan jumlah, sedangkan penjualan ialah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menjual produk dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Omset penjualan ini sangat identik dengan volume penjualan, yang mana omset penjualan biasanya akan mengalami peningkatan ketika diiringi dengan sistem penjualan yang efisien dan efektif.
- 3) Laba bersih, yaitu hasil atau kelebihan hasil pendapatan yang sudah dikurangi oleh jumlah beban yang dimiliki, laba bersih juga sering disebut sebagai pendapatan atau keuntungan bersih.

8. Pengertian UMKM (Industri *Food* dan *Beverages*)

Pada UU RI No 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendefinisikan UMKM:

Usaha mikro (UM) yaitu suatu usaha yang sifatnya produktif yang dikuasai oleh seseorang atau badan usaha yang sudah sesuai dengan syarat usaha mikro. Usaha Kecil (UK) yaitu suatu usaha ekonomi yang sifatnya produktif yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha yang dimana bukan masuk dalam anak perusahaan maupun cabang atau suatu perusahaan yang telah didirikan seseorang, dikuasai maupun jadi bagian langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar, sudah sesuai dengan syarat dan karakteristik usaha kecil. Sedangkan Usaha Menengah (UM) yaitu suatu usaha atau kegiatan ekonomi yang sifatnya produktif yang mana berdiri dengan sendirinya sertadikerjakan oleh seseorang atau badan usaha yang tidak

termasuk sebagai anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dari usaha kecil maupun besar. Sektor industri *Food* dan *Beverages* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food* dan *Beverages* terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *Food* dan *Beverages* (Maulana, 2019).

B. Tinjauan Empris/Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis dan Objek	Hasil Penelitian
1.	Larissa adella octavina dan maria rio rita, (2021) Journal: <i>journal of business dan baking, vol. 1, pp. 73-92</i> Doi: https://doi.org/10.14414/jbb	Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pdan emi Covid-19	X1: <i>Fintech berbasis payment Gateway</i> X2: <i>Digital marketing</i> Z: Literasi keuangan	Alat Analisis: <i>Moderator Regression Analysis (MRA)</i> Objek: Penyebaran kuesioner secara <i>daring</i> melalui	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Fintech</i> berbasis <i>payment Gateway</i> dan <i>digital marketing</i> berpengaruh positif signifikan terhadap

	.v11i1.2552			google form	kinerja keuangan
2.	<p>Ibrahim daud, dewi nurjannah, achmad mohyib, titik ambarwati, dkk (2022)</p> <p>Journal: <i>International Journal of Data dan Network Science</i> 6 (2022) 37–44</p> <p>Doi: https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.10.006</p>	<p><i>The effect of digital marketing, digital finance dan digital payment on finance performance of Indonesian SME</i></p>	<p>X1: <i>Digital marketing</i> X2: <i>Digital finance</i> X3: <i>Digital Payment</i> Y: <i>finance performance</i></p>	<p>Alat Analisis: <i>Structural Equation Modeling</i> Objek: Kuesioner online dikirim ke 190 responden UKM di Provinsi Banten Indonesia</p>	<p>Hasil analisis data menunjukkan bahwa keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan pemasaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>
3.	<p>Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan (2020)</p> <p>Journal: <i>Jurnal Bisnis, Manajemen dan ekonomi</i> Vol.1,No.1</p> <p>Doi:</p>	<p>Pengaruh <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM</p>	<p>X: <i>Payment Gateway</i> Y: Kinerja keuangan</p>	<p>Alat Analisis: Regresi linear sederhana Objek: Objek penelitian ini dilakukan di UMKM Palembang Indah Mall.</p>	<p>Hasil penellitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Payment Gateway</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan</p>

	https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20				
4.	<p>Endah Dewi Purnamasari (2020)</p> <p>Journal: Ilmiah ekonomi global masa kini vol 11 No. 01</p> <p>Doi: -</p>	<p>Pengaruh <i>Payment Gateway</i> dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang</p>	<p>X1: <i>payment Gateway</i></p> <p>X2: P2P</p> <p>Y: Peningkatan pendapatan</p>	<p>Alat Analisis: Regresi linear bergdan a</p> <p>Objek: jenis UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan fashion di Kota Palembang.</p>	<p><i>Payment Gateway</i> dan P2P berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM di Kota Palembang yang bergerak di bidang kuliner dan fashion</p>
5.	<p>Raynaldi Pangestu dan Maria Rio Rita (2022)</p> <p>Journal: Ebbank Vol. 12, No.1, Juni 2022 Hal: 17 – 26</p> <p>Doi: -</p>	<p>Penggunaan <i>Payment Gateway</i> “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga</p>	<p>X1: kinerja finansial</p> <p>X2: kinerja non finansial</p> <p>Y: <i>payment Gateway</i></p>	<p>Alat Analisis: Regresi linear bergdan a</p> <p>Objek: 42 UMKM coffe shop di kota Salatiga yang menggunakan aplikasi <i>payment Gateway</i> Go-Pay sebagai alat transaksi</p>	<p>Berdasarkan hasil dari beberapa pengujian dan perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan <i>payment Gateway</i> Go-Pay berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja finansial, namun tidak terbukti</p>

				pembayaran.	berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja nonfinansial usaha coffee shop di Kota Salatiga.
6.	<p>Malisa E. Mutiara, Adi Wiratno, dan Eliada Herwiyanti (2022)</p> <p>Journal: JP Feb Unsoed Vol 12, No 1</p> <p>Doi:</p> <p>-</p>	<p><i>The Effect of Payment Gateway , Digitization, dan Financial Literacy on MSME Performance</i></p>	<p>X1: <i>Payment Gateway ,</i></p> <p>X2: <i>Digitization</i></p> <p>Y: <i>Financial Literacy</i></p>	<p>Alat Analisis:</p> <p>Regresi linear berganda</p> <p>Objek:</p> <p>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menggunakan financial technology berupa <i>payment Gateway</i></p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa <i>Gateway</i> pembayaran memiliki positif pengaruh terhadap kinerja UMKM.</p>
7.	<p>Zayyanu Mohammed, Umar Abbas Ibrahim, dan Taiwo Adewale Muritala (2022)</p> <p>Journal:</p> <p><i>Journal of service science of management</i> vol.15 No.1</p> <p>Doi:</p> <p>https://doi.org/10.4236/jssm.2022.151004</p>	<p><i>Effect of Payment s System Innovations onthe Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria</i></p>	<p>X1:</p>	<p>Alat Analisis:</p> <p><i>Auto-Regressive Distributed Lags (ARDL)</i></p> <p>Objek:</p> <p>bank komersial di Nigeria</p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>

8.	<p>Sry lestari, Winda Sari Siregar,Nurul Madania Ayla (2021) Journal: <i>Islamic Circle</i> Vol. 2 No. 2 Doi: -</p>	<p>Pengaruh <i>Fintech</i> Terhadap kinerja keuangan perbankan syariah</p>	<p>X: <i>Fintech</i> Y: Kinerja keuangan</p>	<p>Alat Analisis: Regresi linear bergdan a Objek: Perbankan syariah yang terdaftar di ojk</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis, layanan <i>Fintech</i> dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Peneliti menggunakan ROA, BOPO, NPL, untuk mengukur kinerja keuangan</p>
9.	<p>Ni Putu Rika Puspa Astari, dan Ica Rika Cdan raningrat (2022) Journal: Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI) Vol 3. No. 1 Doi: https://doi.org/10.25077//mssb.3.1.6881.2022</p>	<p>Pengaruh <i>Fintech</i> terhadap Kinerja keuangan Ukm dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi</p>	<p>X: <i>Fintech</i> Y: Kinerja keuangan M: Literasi Keuangan</p>	<p>Alat Analisis: Multivariat SEM - PLS Objek: 60 UMKM kuliner tradisional khas Bali di wilayah Sarbagita</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa <i>Fintech</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</p>
10.	<p>Saut Pintubipar Saragih, dan Nopriadi (2019)</p>	<p>Pengaruh Budaya Terhadap <i>Actual Use Digital</i></p>	<p>X: Budaya Y: <i>Actual Use</i></p>	<p>Alat Analisis:</p>	<p>Hasil penelitian ini</p>

	<p>Journal: <i>Journal of Applied Informatics dan Computing (JAIC)</i> Vol.3, No.2</p> <p>Doi: 10.32497/keunis.v10i2.3490</p>	<p><i>Payment System Pada</i></p> <p>Pelaku UMKM di Kota Batam</p>		<p>regresi linear sederhana</p> <p>Objek: Pelaku umkm di Kota Batam</p>	<p>mendapatkan bahwa budaya memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi pembayaran digital pada pelaku umkm di Kota Batam.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Menurut Fahmi, (2011) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sehingga kinerja keuangan pada perusahaan industri *Food* dan *beverages* kian menunjukkan perkembangannya. Selain itu, Fenomena ini yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu diantaranya pengetahuan keuangan yang dimiliki masih kurang, pengelolaan keuangan yang masih kurang, belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, keuangan usaha dan keuangan individu belum dipisahkan dan kurangnya kemampuan manajemen usahanya. Dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat kinerja keuangan sulit untuk diukur. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini karena perubahan jaman, Dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat kinerja keuangan sulit untuk diukur. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk

meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini karena perubahan jaman, semua ingin lebih mudah berkat teknologi yang makin berkembang. Saat ini bisnis atau perusahaan di industri kuliner/*Food* dan *beverages* kian menunjukkan perkembangannya. Dimana tren ini membuat banyak pengusaha beralih membuka bisnis kuliner dan ikut bersaing ditengah banyaknya persaingan. Perusahaan *Food* dan *beverages* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Selain menguntungkan, sektor *Food* dan *beverages* ini menjadi sektor yang survive atau bertahan, karena sektor ini dalam kondisi apapun dan sekrisis apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk makanan dan minuman ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di Indonesia (Murni *et al.*, 2022). Pembayaran digital (*payment Gateway*) sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada industri *Food* dan *beverages* akan memperoleh pendapatan yang melalui pembayaran online dengan menggunakan aplikasi *payment* tersebut (Syikin *et al.*, 2020). *Payment Gateway* adalah penyedia layanan aplikasi *e-commerce* yang menyediakan alat untuk memproses pembayaran antara pelanggan, pedagang, dan bank melalui *world wide web* (Oo, 2019). Sampai hari ini penggunaan *Fintech* semakin banyak ditemukan dalam aktivitas sehari-hari, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkannya dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian menurut (Lestari *et al.*, 2020) bahwa pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima atau yang berarti signifikan. Penerapan *payment Gateway* pada UMKM di Kota Makassar diharapkan mampu untuk menjadi solusi atas

fenomena saat ini yang manapermasalahan yang terjadi pada sektor UMKM seperti penjualan produk masih belum memenuhi target serta masyarakat menginginkan hal serba cepat, muda dan praktis. Harapan ini dapat tercapai mengingat *payment Gateway* diciptakan untuk memudahkan proses transaksi sehingga penggunaan pada UMKM dapat membantu dalam peningkatan penjualan. Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara sistematis dapat dibuat kerangka konseptual dan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 "Kerangka Konseptual"



Gambar 2. 2 "Kerangka Pikir"

D. Hipotesis Penelitian

1. *Payment Gateway* dan kinerja keuangan

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang berkaitan dengan penerimaan sistem teknologi informasi seseorang terhadap pengguna sistem teknologi informasi (purnamasari *et al.*, 2020). TAM menjelaskan bahwa perilaku pengguna teknologi informasi ditentukan oleh minat perilaku, sedangkan minat perilaku penggunaan teknologi ditentukan oleh sikap penggunaan teknologi tersebut. Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan menentukan sikap penggunaan teknologi informasi (Jimantoro dan Tjondro, 2014). Dalam teori Davis (1989) menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) pada dua teori psikososial yang berusaha menjelaskan dan memprediksi perilaku tertentu (Sagnier *et al.*, 2020).

Fintech merupakan inovasi baru yang diharapkan dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan UMKM, sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari UMKM yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis sikap, dan persepsi pelaku UMKM terhadap niat dalam pengguna *financial technology* dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) sehingga diharapkan penggunaan dari *financial technology* dapat mendukung dan memaksimalkan UMKM sebagai solusi dari pemulihan ekonomi nasional (Hanif Ibrahim *et al.*, 2021). *Financial Technology* (*Fintech*) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Konsumen yang awalnya membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi dalam hitungan detik

saja. Mengaplikasikan pembayaran online ini akan tetapi juga sudah banyak digunakan oleh pelaku usaha lainnya seperti UMKM, platform yang sering digunakan untuk melakukan pembayaran tidak langsung (online) ini misalnya OVO, GOPAY serta DANA. Metode pembayaran online ini adalah satu dari berbagai macam jenis *Fintech* yang disebut *payment Gateway*. Akan tetapi, *payment Gateway* tersebut belum mampu dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2012). Menurut penelitian berdasarkan (D. A. Lestari *et al.*, 2020) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh *Payment Gateway* (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Maka dapat dikatakan secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1: *Payment Gateway* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada *Industri Food* dan *Beverages*.

1. Literasi keuangan dan kinerja keuangan

Theory of Reasoned Action digunakan sebagai acuan dalam teori literasi keuangan ini. Teori ini menggambarkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen dan Fishbein, 1975). Teori tersebut mengasumsikan juga bahwa manusia berperilaku dengan sadar dan tidak mempertimbangkan informasi yang

tersedia. Faktor yang dapat dihubungkan oleh teori TRA yaitu sikap, keyakinan/niat, kehendak dan perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori ini pula diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu terhadap perilaku tertentu yang menjadi faktor utama dari perilaku individu. Sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif dan perasaan individu tentang kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut.

Literasi keuangan penting dan akan berdampak pada kinerja keuangan yang mana jika kemampuan tentang pengelolaan keuangan baik maka kinerja keuangan seperti pencapaian penjualan dan pencapaian laba/profil akan baik. Tanpa adanya pemahaman literasi keuangan yang benar UMKM tersebut tidak bisa menciptakan suatu keputusan penanganan yang baik dan sesuai dengan kondisi keuangannya (Rosliyati *et al*, 2022). Pengambilan keputusan yang dilakukan pelaku usaha sangat penting untuk kinerja UMKM dan keberlangsungan usahanya. Berdasarkan pernyataan ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut

H2: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Food dan Beverages .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka dan statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan mengukur kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan menggunakan metode statistik seperti korelasi atau regresi. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu Keberadaan *Payment Gateway* dan Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari Dinas UMKM kota Makassar. Lokasi penelitian ini berfokus pada sektor UMKM makanan dan minuman (*Food* dan *beverages*) di kota tersebut. Dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Dinas UMKM untuk mendapatkan akses ke informasi dan data terkait UMKM sektor *Food* dan *beverages* yang ada di wilayah tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah selama 2 bulan. Dalam periode tersebut, peneliti melakukan survei, wawancara, dan pengumpulan data dari UMKM terkait, serta melakukan analisis data yang

dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan menghabiskan waktu selama 2 bulan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sektor UMKM *Food* dan *beverages* di kota Makassar.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM sektor *Food* dan *beverages* di kota Makassar. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti melakukan survei, wawancara, atau pengamatan langsung terhadap para pelaku UMKM tersebut. Data primer ini memberikan informasi yang aktual dan spesifik mengenai karakteristik, kinerja, tantangan, dan peluang dalam sektor UMKM *Food* dan *beverages*. Selain itu, penelitian juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas UMKM kota Makassar. Data sekunder ini mencakup data yang telah dikumpulkan dan disimpan oleh Dinas UMKM, seperti data statistik, peraturan, kebijakan, dan informasi terkait sektor UMKM *Food* dan *beverages*. Kombinasi antara data primer yang diperoleh langsung dari pelaku UMKM dan data sekunder dari Dinas UMKM memberikan perspektif yang komprehensif dan mendalam dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi UMKM sektor *Food* dan *beverages* di kota Makassar.

D. Populasi dan Sampel

Berdasarkan data yang diambil dari Dinas UMKM kota Makassar (www.diskopukm.makassarkota.go.id), populasi data UMKM sektor *Food* dan *beverages* di kota Makassar diperkirakan berjumlah sekitar 5.000 pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive

sampling untuk menentukan sampel yang representatif. Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, seperti ukuran usaha, lokasi, pengalaman, dan lainnya. Selanjutnya, untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan jumlah populasi yang ada. Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang memadai untuk mewakili populasi UMKM *Food* dan *beverages* di kota Makassar, sehingga hasil penelitian dapat dianggap valid dan dapat diberikan generalisasi terbatas pada populasi tersebut. Berikut rumus dari slovin (1960) menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

E= Batas toleransi (penelitian ini menggunakan e= 10%)

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{5.000}{1 + 5.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.000}{1 + 50} = \frac{5.000}{51}$$

$$n = 98,04$$

Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) UMKM yang bertempat dan/atau beroperasi diwilayah

Kota Makassar, (2) Pelaku UMKM yang dalam sistem pembayarannya menggunakan *Payment Gateway*, (3) Pelaku UMKM yang mengetahui atau pernah mendapatkan dan/atau mengikuti pelatihan literasi keuangan digital. Berdasarkan hasil perhitungan dan penyesuaian populasi pelaku UMKM sektor *food* dan *beverages* sebanyak kurang lebih 5.000 UMKM dengan kriteria yang telah ditentukan menghasilkan sampel penelitian meliputi sekitar 98 pelaku UMKM sektor *food* dan *beverages* yang telah memenuhi syarat dan kebutuhan penelitian. Sekitar 98 pelaku UMKM ini juga telah terdaftar pada Dinas UMKM Kota Makassar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 199).
2. Sumber data sekunder yang digunakan yaitu berupa artikel-artikel dari media cetak maupun elektronik serta jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan Pengaruh *Digital Finance Service*, Kinerja Keuangan *Industri Food* dan *Beverages*,
3. Skala pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert, merupakan skala yang biasanya dipakai dalam mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang ataupun kelompok orang terkait fenomena yang diteliti. Tabel dibawah merupakan jawaban dari para responden, yang terdiri dari 5 kategori penilaian:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

sumber: Sugiyono (2016)

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang berisi pernyataan tertentu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) Variabel dependen merupakan variabel tetap yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan analisis yang digunakan dalam mengevaluasi sampai sejauh mana seseorang atau suatu lembaga/perusahaan sudah menjalankan aktivitasnya berdasar pada aturan - aturan mengenai pelaksanaan keuangan. Adapun pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan indikator: Aset (Jumlah dan pengelolaannya dalam menghasilkan pendapatan), Omset (Pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas usaha),

dan Laba bersih (Keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan beban usaha),

2. Variabel independen

Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini ialah *Technology Acceptance Model (Payment Gateway)*, dan *Theory of Reasoned Action* (Literasi Keuangan).

a. *Payment Gateway* (X1)

Layanan keuangan digital (*digital financial service*), adalah kegiatan layanan jasa pembayaran dan keuangan yang menggunakan sarana teknologi digital seperti seluler atau web melalui pihak ketiga. Adapun pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan indikator: *Payment gateway* mudah untuk digunakan, *Payment gateway* dapat meningkatkan efektivitas usaha, dan Memberikan kemudahan dalam aktivitas usaha.

b. Literasi Keuangan (X2)

Literasi atau edukasi keuangan ialah penguasaan terkait pengetahuan dasar tentang keuangan, bagaimana cara mendapatkan dan bagaimana cara mengelola sumber-sumber keuangan, menyalurkannya sebagai bentuk kewaspadaan terhadap keadaan di masa mendatang. Adapun pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan indikator: Pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan, Perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, Sikap Keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 3. 2 Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel yang digunakan untuk mengukur variabel *Payment Gateway*, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Payment Gateway</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dioperasikan 2. Meningkatkan efektivitas 3. Mempermudah pekerjaan (efisien) (Tan <i>et al.</i>, 2021) 	Skala Likert
2.	Literasi Keuangan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan (Nurhidayati dan Anwar, 2018) 	Skala Likert
3.	Kinerja Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset 2. Omset 3. Laba bersih (Jubaedah, Rina Destiana, 2020) 	Skala Likert

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Julidan *et al.*, 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut (Sugiyono, 2018), untuk mengetahui apakah perbedaan itu

signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dengan t tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

N = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$ = jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali variabel X dan Y

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Menurut (Sugiyono, 2018), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. Jika terhitung lebih besar dari t table nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai sig (2 tailed) dan membedakan tingkat dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai sig (2 tailed) ≤ 0.05 , maka butir instrument valid, jika nilai sig (2 tailed) $\geq 0,05$, maka butir instrument tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. (Trihendrari 2012 : 304) mengemukakan bahwa instrument kuesioner harus dan al (*reliable*). Dan al berarti instrument tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berulang kali. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya, reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,98.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi menurut (Mulyono, 2019) yaitu data yang diobservasi harus diuji dan dikontrol biasanya (khususnya untuk data sekunder ada banyak biasanya. Oleh karena itu, harus berhati-hati betul dalam melakukan analisis datanya).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas (Ghozali, 2018) digunakan untuk menguji apakah residual variabel penelitian dalam penelitian telah terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas residual data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one kolmogorov smimov test* dengan melihat tingkat signifikan 5% kriteria yang digunakan dalam test ini adalah dengan membedakan *income* antara tingkat disignifikansi

yang didapat dengan tingkat alpha yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan normal bila $\text{sig} > \alpha$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflatingfactor*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila *tolerance value* $> 0,1$ dan $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.
2. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan $\text{VIF} > 10$, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Julidan *i et al.*, 2015) Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2017).

5. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Linerja

X1 = Gateway

X2 = Literasi keuangan

β_1, β_2 = Besaran keofisien dari masing-masing variabel

ε = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan menguji Koefisien Determinasi (R^2). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan nilai signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan peneliti sebesar 95 % dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Indikator dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil UMKM kota Makassar

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Industri *Food dan Beverages* adalah semua perusahaan yang terlibat dalam memproses bahan makanan, pengemasan, cara pendistribusian dan cara penyajiannya hingga sampai ke tangan konsumen. Yang termasuk dalam industri *Food dan Beverages* adalah semua jenis bisnis yang menempatkan makanan atau minuman sebagai poros bisnisnya, termasuk juga *Food dan Beverages service*. Ada beberapa *Food dan Beverages* di kota Makassar. Diantaranya adalah *tastea, bakso baper, D caption, yox, zeste, sappo, mizuta dan xi bo ba, Yotta, dan Es Teh Indonesia*.

2. Struktur Organisasi



3. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kuat dan kompetitif bagi pengembangan daerah”

Misi

- a. Meningkatkan peranan dan daya dukung organisasi unit kerja bagi pengembangan kegiatan berusaha serta meningkatkan kapasitas meningkatkan kapasitas kelembagaan Koperasi dan UKM;
- b. Membangun sinergitas positif antar Koperasi, UKM dan masyarakat dalam peningkatan produktifitas;
- c. Meningkatkan daya saing komoditi unggulan daerah dengan pemanfaatan sumber daya lokal untuk kemandirian Koperasi dan UKM bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah;
- d. Memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, tepat, transparan dan akuntabel serta pembinaan, pengawasan dan pengendalian untuk memberi peluang dalam menggarakkan regulasi usaha;
- e. Memberikan peluang berusaha yang seluas-luasnya kepada Koperasi dan UKM dengan training keterampilan gratis dan dana bergulir tanpa anggaran.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu para pelaku UMKM di Kota makassar sesuai dengan kriteria seseui dengan wawancara yang telah

diberikan yaitu semua UMKM yang telah memiliki atau menerapkan system *paymet Gateway*. Penelitian ini mengumpulkan data sebanyak 98 responden yang diperoleh dengan cara mendistribusikan kuisisioner secara langsung kepada pemilik UMKM yang masuk kriteria di Kota makassar.

Berdasarkan hal tersebut maka 98 responden yang telah mengisi kuisisioner dengan benar diyakini telah cukup untuk mewakili populasi dalam penelitian ini. Distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Kuisisioner Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	98	100%
Kuisisioner yang digunakan	98	100%

sumber : Data diolah, 2023

2. Analisis Deskriptif

Deskripsi responden digunakan untuk melihat latar belakang responden sebelum dilakukan penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 98 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden

a. Usia Responden

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41 orang

dengan persentase 41,83. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang dengan persentase 58,16%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota makassar yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Usia Responden Berdasarkan usia maka, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan pada tabel 4.3

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah (orang)	Presentase (%)
< 25 Tahun	3	3
25-35 Tahun	46	46,93
36-50 Tahun	41	41,18
> 50 Tahun	8	8
Total	98	100

sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 36-50 tahun 41,18%. Sedangkan untuk usia < 25 tahun sejumlah 3 orang atau 3%, untuk usia 25-35 tahun sejumlah 46 orang atau 46,93% dan untuk usia >50 tahun sejumlah 8 orang atau sejumlah 13,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Makassar yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah berusia 36-50 tahun.

b. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan pada tabel 4.4

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Presentase (%)
SMP	0	0
SMA	34	34,69
D1/D2/D3	7	7
S1/D4/S2/23	57	58,16
TOTAL	98	100

sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui sebagian besar tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini adalah S1/D4/S2/S3 yaitu sejumlah 57 orang atau sebesar 58,16%. Sedangkan untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP yaitu tidak ada atau 0%, untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA sejumlah 34 orang atau 34,69%, dan untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir D1/D2/D3 sejumlah 7 orang atau 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Makassar yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah responden yang dengan pendidikan terakhir S1/D4/S2/S3. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik UMKM di Kota Makassar berpendidikan sarjana

c. Omset Perbulan Responden

Berdasarkan omset perbulan, responden dalam penelitian inii diklasifikasikan pada tabel 4.5

Tabel 4.4
Omset Perbulan Responden

Omset perhari	Jumlah (orang)	Presentase (%)
0- Rp.500.000	48	48,9 %
Rp.500.000-Rp.1000000	28	28,5 %
Rp.1.000.000-Rp.5.000.000	19	19%
Rp.5.000.000 ke atas	3	3%
total	98	100

sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui mayoritas penghasilan responden dalam penelitian ini adalah Rp.0 - Rp.500.000 yaitu sebesar 48.9%. Sedangkan untuk responden dengan omset perhari sebesar Rp. 5.000.000-Rp1.000.000 sejumlah 28 orang atau 28,5%, untuk responden dengan omset perhari sebesar Rp. 1.000.000 -Rp. 5.000.000 sejumlah 19 orang atau 19%. untuk responden dengan omset perhari sebesar Rp. 5.000.000 ke atas sejumlah 3 orang atau 3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota makassar yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah responden yang dengan omset perhari sebesar Rp.0 – Rp.500.000.

e. Uji validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. perhitungan validitas dari penelitian ini menggunakan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk. Dilakukan

dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Ketika r hitung > r tabel maka dikatakan valid

Tabel .4.5
Uji Validitas

Variabel		r hitung	r Tabel	Keterangan
Keberadaan <i>Payment</i> Gateway (X1)	X1a	0,637	0,1654	Valid
	X1b	0,594	0,1654	Valid
	X1c	0,615	0,1654	Valid
	X1d	0,558	0,1654	Valid
	X1e	0,590	0,1654	Valid
	X1f	0,625	0,1654	Valid
	X1g	0,658	0,1654	Valid
	X1h	0,683	0,1654	Valid
	X1i	0,581	0,1654	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2a	0,606	0,1654	Valid
	X2b	0,501	0,1654	Valid
	X2c	0,641	0,1654	Valid
	X2d	0,642	0,1654	Valid
	X2e	0,640	0,1654	Valid
	X2f	0,631	0,1654	Valid
	X2g	0,532	0,1654	Valid
	X2h	0,488	0,1654	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,674	0,1654	Valid
	Y.2	0,525	0,1654	Valid
	Y.3	0,638	0,1654	Valid
	Y.4	0,691	0,1654	Valid
	Y.5	0,581	0,1654	Valid

	Y.6	0,722	0,1654	Valid
	Y.7	0,721	0,1654	Valid
	Y.8	0,654	0,1654	Valid
	Y.9	0,708	0,1654	Valid

sumber: Data Diolah, (2023).

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua butir instrument variabel bebas (Kef. beradaan *Payment Gateway* , Literasi Keuangan) dan variabel terikat (Kinerja Keuangan) (Y) dinyatakan valid karena r hitung $> 0,254$. Berdasarkan nilai uji validitas butir instrumen seluruh variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan dalam penelitian sudah representatif. Dalam artian mampu mengungkapkan data dengan benar.

f. Reliabilitas data

Menurut Ghozali (2013), Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dan hal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu).

Tabel .4.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Keberadaan <i>Payment Gateway</i> (X1)	0,803	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,734	Reliabel
Kinerja Keuangan(Y)	0,835	Reliabel

sumber: Data Diolah, (2023).

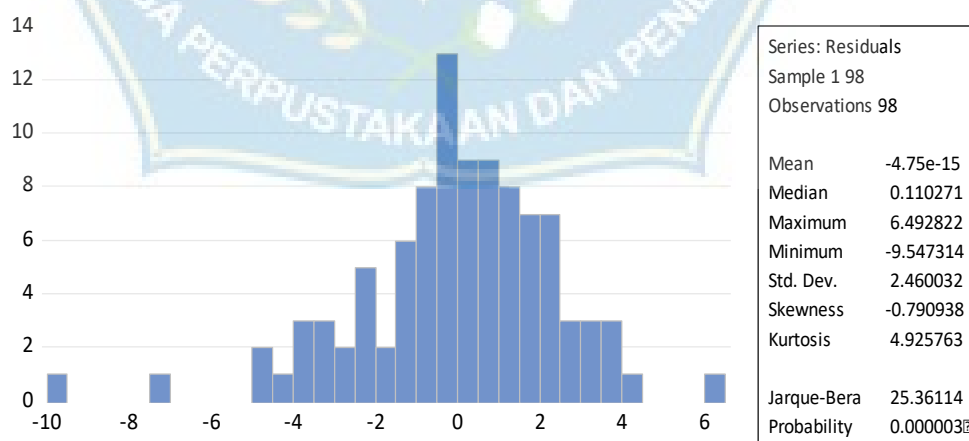
Berdasarkan uji reliabilitas diatas terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dapat diketahui bahwa instrumen pertanyaan terhadap variabel Keberadaan Payment Gateway (X1), Literasi keuangan (X2) dan Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan nilai Alpha Cronbach yang lebih besar dari nilai 0,6. Dimana nilai Alpha Cronbach X1 sebesar $0,803 > 0,06$, X2 sebesar $0,734 > 0,06$, dan Y sebesar $0,835 > 0,6$. Sehingga instrumen pertanyaan dari variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah format yang menguji normalitas suatu distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diperiksa berdistribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 7
Uji Normalitas



sumber : Data Diolah, (2023).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* menunjukkan nilai *Jarque-Bera* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni $25.36114 > 0,05$. Dengan demikian maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki korelasi antar variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui multikolonieritas dalam suatu model adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar 0,8 maka terdapat gejala multikolonieritas. Berikut adalah hasil output koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4. 8
Uji Multikolonieritas

Variance-Inflation Factors
Date: 07/16/23 Time: 20:14
Sample: 1 98
Included observations: 98

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	13.48547	213.8761	NA
PGT	0.011126	264.9326	1.575096
LKT	0.014630	275.9510	1.575096

sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas di atas, masing-masing variabel mempunya nilai VIF untuk variabel independen menunjukkan nilai < 10 maka

dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas yaitu tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians konstan atau tidak. Jika nilai varians dari setiap variabel independen yang signifikan pada tingkat kekeliruannya 0.05 dan akan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Tabel .4.9
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.677514	Prob. F(2,95)	0.5103
Obs*R-squared	1.378160	Prob. Chi-Square(2)	0.5020
Scaled explained SS	2.542078	Prob. Chi-Square(2)	0.2805

sumber: Data Diolah, (2023).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa menunjukkan nilai Prob. Chi-Square $0.5020 > 0.5\%$. Sehingga dapat disimpulkan dalam model ini tidak terdapat Heteroskedastisitas

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Hasil Uji Breusch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.138350	Prob. F(2,93)	0.8710
Obs*R-squared	0.290711	Prob. Chi-Square(2)	0.8647

sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, menunjukkan nilai Prob. Chi-Square $0.8647 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan dalam model ini tidak terdapat autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear berganda

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Bergdan a

Dependent Variable: KU
Method: Least Squares
Date: 07/16/23 Time: 19:39
Sample: 1 98
Included observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.310459	3.672256	1.718415	0.0890
PGT	0.127517	0.105480	1.208921	0.2297
LKT	0.785103	0.120954	6.490908	0.0000

sumber : Data diola (2023)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.13 di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.310 + 0.127 \cdot X_1 + 0.785 \cdot LK - \varepsilon$$

Analisis terhadap persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 6.310. Hal tersebut berarti, apabila kondisi semua variabel independen *paymen Gateway* (X_1) dan Literasi keuangan (X_2) dianggap konstan, maka kinerja keuangan (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 6.310
2. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel *paymen Gateway* (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,127 yaitu positif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel *paymen Gateway* (X_1) naik satu satuan, maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,127

3. Berdasarkan persamaan regresi di atas variabel literasi keuangan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,785 yaitu positif. Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, apabila variabel Literasi keuangan (X2) naik satu satuan, maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,785

D. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *payment gateway* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dependent Variable: KU
Method: Least Squares
Date: 07/16/23 Time: 19:45
Sample: 1 98
Included observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	6.310459	3.672256	1.718415	0.0890	
PGT	0.127517	0.105480	1.208921	0.2297	H1 Ditolak
LKT	0.785103	0.120954	6.490908	0.0000	H2 Diterima

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel *Payment Gateway* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y) karena nilai t-statistik < t tabel dan nilai prob X1 sebesar $0.2297 > 0.05$. Sedangkan, variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangann (Y) karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob X2 sebesar $0.0000 < 0.05$.

b. Uji Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan

variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R² (R-square) digunakan untuk mengetahui presentase *payment gateway* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinas

R-squared	0.468087
Adjusted R-squared	0.456889
S.E. of regression	2.485792
Sum squared resid	587.0206
Log likelihood	-226.7705
F-statistic	41.80027
Prob(F-statistic)	0.000000

sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas besar angka Adjusted R-Square (R²) adalah sebesar 0.456889 atau 45.6889%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *payment Gateway* (X1) dan Literasi keuangan (X2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 45,6%. Sedangkan sisanya 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model regresi dalam penelitian ini

E. Pembahasan

1. Keberadaan *Payment Gateway* tidak berpengaruh dalam peningkatan kinerja Keuangan industri *Food* dan *beverages* di Kota makassar

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *payment gateway* (X1) **ditolak**. Sehingga dapat diketahui bahwa *payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada sektor UMKM *Food* dan *beverages* Kota Makassar. Hal ini mengindikasikan bahwa

penggunaan *payment gateway* tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Makassar. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang manfaat yang ditawarkan oleh *payment gateway*, masalah teknis atau kepercayaan terkait keamanan transaksi online, serta preferensi pelanggan yang lebih memilih metode pembayaran tradisional. Meskipun *payment gateway* merupakan salah satu teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor tersebut.

Dalam konteks UMKM *Food* dan *beverages*, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kualitas produk, pelayanan pelanggan, inovasi produk, branding, strategi pemasaran, dan lain sebagainya. Dalam teori Technology Acceptance Model (TAM), *payment gateway* dapat dianggap sebagai teknologi yang digunakan dalam transaksi keuangan UMKM. Menurut TAM, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Jika pengguna UMKM percaya bahwa *payment gateway* berguna dan mudah digunakan, mereka akan lebih menerima dan mengadopsi teknologi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raynaldi Pangestu *et al*, 2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Larissa adella octavina *et al*, 2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwa *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Keberadaan Literasi Keuangan berpengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan industri *Food* dan *beverages* Kota makassar

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis kinerja keuangan (X2) **diterima**. Sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada sektor UMKM *Food* dan *beverages* Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan mereka di Kota Makassar. Penting untuk diakui bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang krusial dalam mengevaluasi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis UMKM. Kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan efisiensi operasional, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil, pengelolaan keuangan yang tepat, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial.

Dalam sektor UMKM *Food* dan *beverages*, kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan faktor-faktor seperti peningkatan penjualan, kontrol biaya yang efektif, margin keuntungan yang sehat, pengelolaan persediaan yang tepat, dan pendekatan yang tepat dalam pengelolaan hutang dan modal. Dengan mengetahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM *Food* dan *beverages* di Kota Makassar, pelaku UMKM dapat mengarahkan upaya dan sumber daya mereka untuk

memperbaiki aspek-aspek kinerja keuangan yang dapat memberikan dampak positif pada bisnis mereka. Misalnya, mereka dapat memperhatikan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, melakukan efisiensi biaya, mempertahankan kontrol yang baik terhadap arus kas, atau mencari solusi pembiayaan yang sesuai.

Dalam kaitannya dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA), hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan konsep "intention" atau niat. Menurut TRA, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut, yang ditentukan oleh keyakinan terhadap hasil dari perilaku dan penilaian subjektif terhadap norma-norma sosial yang terkait dengan perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *payment gateway* pada UMKM *Food* dan *beverages* di Kota Makassar dapat dianggap sebagai perilaku yang diinginkan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa *payment gateway* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dalam TRA, keyakinan terhadap hasil (*outcome beliefs*) merupakan faktor penting yang mempengaruhi niat dan perilaku. Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa responden dalam penelitian ini mungkin memiliki keyakinan yang rendah atau kurang yakin bahwa penggunaan *payment gateway* akan memberikan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang manfaat yang ditawarkan oleh *payment gateway*, masalah keamanan atau ketidakpercayaan terhadap transaksi online, atau preferensi pelanggan yang lebih memilih metode pembayaran tradisional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Putu Rika *et.al* 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larissa adella *et.al*, 2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa *payment gateway* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada sektor UMKM *Food* dan *beverages* Kota Makassar. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *payment gateway* tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Makassar. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang manfaat yang ditawarkan oleh *payment gateway*, masalah teknis atau kepercayaan terkait keamanan transaksi online, serta preferensi pelanggan yang lebih memilih metode pembayaran tradisional.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada sektor UMKM *Food* dan *beverages* Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan UMKM di sektor makanan dan minuman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan mereka di Kota Makassar. Penting untuk diakui bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang krusial dalam mengevaluasi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis UMKM. Kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan efisiensi operasional, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil, pengelolaan keuangan yang tepat, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial.

B. Saran

1. Bagi Owner / Pemilik Usaha UMKM menggunakan *E-Payment* sebagai salah satu Metode Transaksi, Karena seiring perkembangan Teknologi memungkinkan *E-Payment* menjadi Metode Prioritas pembayaran baik dalam Skala UMKM maupun Transaksi Skala Besar
2. Bagi Konsumen mengikuti perkembangan Teknologi yang semakin memudahkan transaksi dalam setiap kegiatan transaksional melalui *E-Payment* Mengurangi Transaksi Manual yang cukup Rumit dalam Pengembalian uang kecil dan menghindari hal yang tidak diinginkan jika melakukan proses transaksi dalam Skala Besar seperti: Pencurian, Pemerasan, atau kehilangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan Referensi dan literasi bagi peneliti selanjutnya terkait *E-Payment Gateway* untuk memberikan pemahaman lebih luas tentang pelaku UMKM sehingga mempermudah dalam penyelesaian Tugas Akhir Akademik bagi Peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., Nurman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Sinomika Journal*, 1(4).
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya).
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., Hdan a, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital *Payment* terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1).
- Ayu Putu Yulia Kusuma Wardani, N. A. S. D. (2020). Peran *Financial Technology* pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis *Payment Gateway*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2).
- Camille Sagnier, Emilie Loup-Escdan e, Domitile Lourdeaux, I., dan Thouvenin, G. V. (2021). *User Acceptance of Virtual Reality: An Extended Technology Acceptance Model*.
- Chenny Seftarita, U. A. (2017). Analisis Peluang Penggunaan Layanan Keuangan Digital (Lkd) Pada Masyarakat Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal E-KOMBIS*, III(1).
- Dauda, I., , Dewi Nurjannahb, Achmad Mohyib, Titiek Ambarwatib, Y. C., , Dan rean Eko Haryokod, A. L. H., Putraf, R. S., Wijoyog, H., dan Aris Ariyantoh dan M. Jihadi. (2022). The effect of digital marketing, digital finance dan digital *payment* on finance performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Data dan Network Science*.
- Deka Anggun Lestari, E. D. P. dan B. S. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1).
- Endah Dewi PurnamasariDeka Anggun Lestari, B. S. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1).
- Hade Chdan ra Batubara, F. M. (2019). *The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan total Asset Turnover Return On Assets Against On These Food s Dan Beverages That Are Listed In The Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017*.
- Larissa Adella Octavina,. Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pdan emi Covid-19. *Journal of Business dan Banking*, 11(1).
- Lubis, A. M., Nurbaiti, dan Harahap, M. I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, *Fintech* peer to peer lending, dan *payment Gateway* terhadap kinerja keuangan umkm kota medan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*,

13(2).

- Lusardi, A. (2019). *Financial literacy dan the need for financial education: evidence dan implications. Journal of Economics dan Statistics.*
- Malisa E. Mutiara, Adi Wiratno, E. H. (2022). *The Effect of Payment Gateway , Digitization, dan Financial Literacy on MSME Performance.* 12(1).
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (*Fintech*) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pdan emi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 8(1).
- Maulana, F. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.*
- Md Arif Hassan, Z. S. dan M. K. H. (2020). *An Efficient Secure Electronic Payment System for E-Commerce.*
- Mulyanti, D., Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial Technology* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Insentif,* 16(2), 68–81.
- Nasution, A. W., AK, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah,* 7(1), 40–63.
- Ni Putu Rika Puspa Astari, I. R. C. (2022). Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. 3(1).
- Nursukmawati, Murni, S., Rate, P. Van. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Sektor *Food Dan Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Emba,* 10(3), 466–475.
- Oo, K. Z. (2019). *Design dan Implementation of Electronic Payment Gateway for Secure Online Payment System.* 3(5).
- Pohan, S., Hutabarat, I. (2018). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah,* 1(1).
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending* (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI,* 11(1).
- Rasheed, R., Siddiqui, S. H., Iqbal Mahmood, dan Khan, S. N. (2019). *Financial Inclusion for SMEs: Role of Digital Micro-Financial Services. Journal homepage,* 5(3).
- Raynaldi Pangestu, M. R. R. (2022). Penggunaan *Payment Gateway "Go-Pay"* Dan Kinerja UMKM: Studi Pada *Coffee Shop* Di Kota Salatiga *The Use Of Payment Gateway "Go-Pay" Dan Msmes Performance: Study On Coffee Shop In Salatiga City.* 12(1).

- Rosliyati, A., Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5(1).
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, Kusdi, dan Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi*, 15(1).
- Saut Pintubipar Saragih, N. N. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap *Actual Use Digital Payment System* Pada Pelaku UMKM di Kota Batam. 3(2).
- Septiani, Nadya, R., dan Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8).
- Setiawan, B., Saputra, T. S. (2020). *Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Palembang*. *Jurnal Abdimas Mdan iri*, 4(2).
- Shofawati, A. (2019). *The Role of Digital Finance to Strengthen Financial Inclusion dan the Growth of SME in Indonesia*.
- Sry Lestari, Winda Sari Siregar, N. M. A. (2021). Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. 2(2).
- Syikin, N. (2020). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kuliner Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. 6(005).



DOKUMENTASI





Lampiran Kuesioner

KUESIONER

KEBERADAAN *PAYMENT GATEWAY* DAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM *INDUSTRI FOOD* DAN *BEVERAGES* KOTA MAKASSAR.

Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat,

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "**KEBERADAAN *PAYMENT GATEWAY* DAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM *INDUSTRI FOOD* DAN *BEVERAGES* KOTA MAKASSAR**"

saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang dan a berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuesioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fajrul Falaakh

KUESIONER

Sehubungan hal tersebut peneliti ingin mengetahui **KEBERADAAN PAYMENT GATEWAY DAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI FOOD DAN BEVERAGES KOTA MAKASSAR.**

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Rentan Waktu Penggunaan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tdan a chek list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau yang mewakili perasaan Bapak/Ibu.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S= Setuju

KS= Kurang Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Payment Gateway (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator Mudah Dioperasikan						
1	Saya merasa <i>Payment Gateway</i> memudahkan untuk melakukan pembayaran					
2	Saya merasa <i>Payment Gateway</i> pada perusahaan mudah dipahami					
3	Saya yakin dengan jaminan transaksi jika menggunakan <i>Payment Gateway</i>					
Indikator Meningkatkan Efektifitas						
4	Keahlian yang semakin berkembang dalam menggunakan teknologi					
5	Produktivitas kerja meningkat dengan adanya <i>Payment Gateway</i>					
6	Memaksimalkan penggunaan teknologi <i>Payment Gateway</i> dalam melaksanakan pekerjaan					
Indikator Mempermudah Pekerjaan (Efisien)						
7	lebih cepat dalam melakukan pembayaran					
8	Pekerjaan selesai sesuai jadwal dengan menggunakan <i>Payment Gateway</i>					
9	Jumlah target kerja dapat dicapai dengan mudah.					

Literasi keuangan X2

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator Pengetahuan keuangan						
1.	Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan					
2.	Saya mengetahui cara Menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan Panjang.					
Indikator Perilaku keuangan						
3.	Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)					
4.	Menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan					

5.	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja					
Indikator Sikap keuangan						
6.	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan					
7.	Penting untuk memikirkan/merencanakan tentang keuangan					
8.	Lebih memilih menggadaikan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga					

Kinerja Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Indikator Aset						
1.	Saya menambah bangunan usaha bagi peningkatan investasi usaha					
2.	Saya memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku untuk operasional usaha saya					
3.	Saya menambah luas tanah (membeli tanah) sebagai peningkatan investasi usaha saya					
Indikator Omset						
4.	Penghasilan yang saya miliki meningkat setiap tahunnya					
5.	Penghasilan yang saya dapat mampu menutupi modal awal serta keuntungan dalam penjualan					
6.	Omset yang saya terima mampu menjamin kesejahteraan usaha saya.					
Indikator Laba bersih						
7.	Besar laba yang saya dapatkan telah sesuai dengan keinginan dan target setiap bulannya.					
8.	Laba yang saya peroleh mampu mencukupi kebutuhan usaha					
9.	Laba yang saya peroleh mampu membuat usaha berkembang					

Lampiran Tampilan Google Form Kuesioner

13.41
WhatsApp

KUESIONER PENELITIAN TENTANG "KEBERADAAN PAYMENT GATEWAY DAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE KOTA MAKASSAR".

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi/siang/malam. Perkenalkan saya

13.41
WhatsApp

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Nama anda? *

Jawaban Anda

2. No Telfon/Wa?

Jawaban Anda

3. Nama/Brand UMKM yang anda miliki? *

Jawaban Anda

4. Alamat UMKM yang anda miliki berlokasi dimana? *

Jawaban Anda

13.42
WhatsApp

5. Rata rata Omset Harian yang dihasilkan melalui usaha yang anda miliki?

Rp.0-Rp.500.000

Rp.500.000-Rp.1.000.000

Rp.1.000.000-Rp.5.000.000

Rp.5.000.000 keatas

Yang lain: _____

13.42
WhatsApp

9. Sebagai pelaku UMKM, saya merasa bahwa *Payment Gateway* memudahkan saya merekap pembayaran pelanggan?

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

13.42
WhatsApp

6. *Payment gateway* adalah alat pembayaran suatu transaksi dalam layanan aplikasi e-commerce dengan fungsi mengotorisasi berbagai proses pembayaran baik perbankan, kartu kredit, transfer bank maupun secara langsung dari konsumen.

Sebagai pelaku UMKM, Apakah usaha yang anda miliki telah menggunakan sistem *payment Gateway* (Seperti penggunaan **Qris**) dalam proses pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan anda?

Ya

Tidak

Yang lain: _____

13.42
WhatsApp

10. Sebagai pelaku UMKM, saya merasa yakin bahwa dengan menggunakan *Payment Gateway* transaksi yang saya lakukan dapat terjamin aman?

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

docs.google.com

Lampiran Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fajrul Falaakh

Nim : 105731119519

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuraini S. Ham, M.I.P.
NBM. 064 591

FAJRUL FALAAKH 105731119519

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Aug-2023 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2139896480

File name: BAB_I_fajar.docx (33,24K)

Word count: 2098

Character count: 13886

FAJRUL FALAAKH 105731119519 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

2%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

FAJRUL FALAAKH 105731119519

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Aug-2023 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2139896685

File name: BAB_II_fajar.docx (77.44K)

Word count: 4495

Character count: 29831

FAJRUL FALAAKH 105731119519 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX



19%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	www.researchgate.net Internet Source	7%
2	jurnal.lldikti4.or.id Internet Source	5%
3	123dok.com Internet Source	4%
4	media.neliti.com Internet Source	3%
5	repository.unas.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.uksw.edu Internet Source	2%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

FAJRUL FALAAKH 105731119519

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Aug-2023 01:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2139896835

File name: BAB_III_fajar.docx (34.95K)

Word count: 2141

Character count: 13961

FAJRUL FALAAKH 105731119519 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%	25%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to iGroup Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

FAJRUL FALAAKH 105731119519

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Aug-2023 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2139897117

File name: BAB_IV_fajar.docx (61.32K)

Word count: 2696

Character count: 17186

FAJRUL FALAAKH 105731119519 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	jmas.unbari.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
5	journal.ikopin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

FAJRUL FALAAKH 105731119519

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Aug-2023 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2139897304

File name: BAB_V_fajar.docx (20.04K)

Word count: 283

Character count: 1903

FAJRUL FALAAKH 105731119519 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	 INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	 journal.umg.ac.id Internet Source	3%
----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

Exclude quotes On Exclude matches > 2%
Exclude bibliography On





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Fajrul Falaakh		
NIM		105731119519		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Keberadaan Payment Gateway Dan Literasi Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Pada Umkm Industri Food Dan Beverages Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Wahyuni, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	14-07-2023	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	14-07-2023	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	14-07-2023	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	14-07-2023	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	14-07-2023	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	14-07-2023	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	14-07-2023	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	14-07-2023	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	14-07-2023	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Fajrul Falaakh			
NIM	105731119519			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Keberadaan <i>Payment Gateway</i> dan Literasi Keuangan dalam Peningkatan Kinerja Keuangan pada UMKM Industri <i>Food</i> dan <i>Beverages</i> Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1				
NAMA PEMBIMBING 2				
NAMA VALIDATOR	Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	4/Julii/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan kalimat Main Supervisor (nama pembimbing 1) and Co-Supervisor (nama pembimbing 2) 2. Sesudah nama mahasiswa gunakan tanda titik dan sesudah kata dibimbing oলেখ gunakan tanda titik dua 3. Judul skripsi, hasil dari kata kunci dicetak miring 4. Program studi ubah menjadi jurusan 	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

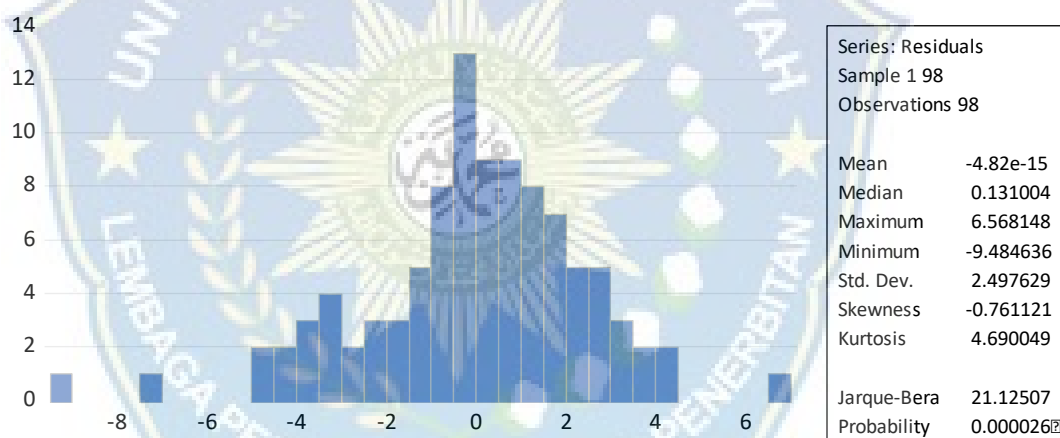


a. Uji regresi linear berganda

Dependent Variable: KIKE
 Method: Least Squares
 Date: 07/10/23 Time: 20:43
 Sample: 1 98
 Included observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.392995	3.751632	1.704057	0.0916
PGT	0.145715	0.106743	1.365100	0.1754
LTK	0.761355	0.123452	6.167206	0.0000
R-squared	0.451704	Mean dependent var		38.23469
Adjusted R-squared	0.440161	S.D. dependent var		3.373031
S.E. of regression	2.523783	Akaike info criterion		4.719529
Sum squared resid	605.1008	Schwarz criterion		4.798661
Log likelihood	-228.2569	Hannan-Quinn criter.		4.751536
F-statistic	39.13201	Durbin-Watson stat		1.997296
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Uji normalitas



c. Uji Multikolonieritas

Variance-Inflation Factors
 Date: 07/10/23 Time: 20:45
 Sample: 1 98
 Included observations: 98

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	14.07475	216.5522	NA
PGT	0.011394	263.2079	1.564843
LTK	0.015240	279.5087	1.564843

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.133974	Prob. F(2,93)	0.8748
Obs*R-squared	0.281542	Prob. Chi-Square(2)	0.8687

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/10/23 Time: 20:47

Sample: 1 98

Included observations: 98

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166441	3.817256	0.043602	0.9653
PGT	0.008627	0.110025	0.078408	0.9377
LTK	-0.014538	0.127871	-0.113696	0.9097
RESID(-1)	-0.003489	0.104649	-0.033339	0.9735
RESID(-2)	-0.055248	0.107053	-0.516082	0.6070
R-squared	0.002873	Mean dependent var	-4.82E-15	
Adjusted R-squared	-0.040014	S.D. dependent var	2.497629	
S.E. of regression	2.547110	Akaike info criterion	4.757468	
Sum squared resid	603.3624	Schwarz criterion	4.889355	
Log likelihood	-228.1160	Hannan-Quinn criter.	4.810814	
F-statistic	0.066987	Durbin-Watson stat	1.985810	
Prob(F-statistic)	0.991643			

e. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.774911	Prob. F(2,95)	0.4636
Obs*R-squared	1.573101	Prob. Chi-Square(2)	0.4554
Scaled explained SS	2.727430	Prob. Chi-Square(2)	0.2557

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 07/10/23 Time: 20:48

Sample: 1 98

Included observations: 98

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.414800	17.76328	0.079647	0.9367
PGT	-0.500757	0.505408	-0.990797	0.3243
LTK	0.700153	0.584523	1.197820	0.2340
R-squared	0.016052	Mean dependent var	6.174498	
Adjusted R-squared	-0.004663	S.D. dependent var	11.92188	
S.E. of regression	11.94964	Akaike info criterion	7.829414	
Sum squared resid	13565.43	Schwarz criterion	7.908546	
Log likelihood	-380.6413	Hannan-Quinn criter.	7.861421	
F-statistic	0.774911	Durbin-Watson stat	1.977664	
Prob(F-statistic)	0.463635			

Correlations

		X1a	X1b	X1c	X1d	X1e	X1f	X1g	X1h	X1i	X1
X1a	Pearson Correlation	1	.383**	.366**	.290**	.369**	.286**	.306**	.327**	.309**	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.005	.002	.001	.002	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1b	Pearson Correlation	.383**	1	.319**	.445**	.252*	.270**	.247*	.370**	.228*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.012	.008	.014	.000	.024	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1c	Pearson Correlation	.366**	.319**	1	.209*	.202*	.319**	.313**	.389**	.306**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.039	.046	.001	.002	.000	.002	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1d	Pearson Correlation	.290**	.445**	.209*	1	.356**	.266**	.307**	.223*	.149	.558**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.039		.000	.008	.002	.027	.144	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1e	Pearson Correlation	.369**	.252*	.202*	.356**	1	.373**	.273**	.354**	.252*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.046	.000		.000	.006	.000	.012	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1f	Pearson Correlation	.286**	.270**	.319**	.266**	.373**	1	.338**	.320**	.342**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.001	.008	.000		.001	.001	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1g	Pearson Correlation	.306**	.247*	.313**	.307**	.273**	.338**	1	.488**	.352**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.002	.014	.002	.002	.006	.001		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98

X1h	Pearson Correlation	.327**	.370**	.389**	.223*	.354**	.320**	.488**	1	.290**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.027	.000	.001	.000		.004	.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1i	Pearson Correlation	.309**	.228*	.306**	.149	.252*	.342**	.352**	.290**	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.002	.024	.002	.144	.012	.001	.000	.004		.000
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X1	Pearson Correlation	.637**	.594**	.615**	.558**	.590**	.625**	.658**	.683**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	97	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2a	X2b	X2c	X2d	X2e	X2f	X2g	X2h	X2	
X2a	Pearson Correlation	1	.415**	.200*	.420**	.309**	.241*	.068	.145	.606**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.048	.000	.002	.017	.506	.153	.000	
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98	
X2b	Pearson Correlation	.415**	1	.459**	.357**	.142	.117	-.090	-.034	.501**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.166	.253	.376	.738	.000	
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98	
X2c	Pearson Correlation	.200*	.459**	1	.442**	.379**	.270**	.220*	.110	.641**	
	Sig. (2-tailed)	.048	.000		.000	.000	.007	.029	.279	.000	
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98	
X2d	Pearson Correlation		.420**	.357**	.442**	1	.345**	.243*	.232*	.173	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.001	.016	.022	.089	.000

	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X2e	Pearson Correlation	.309**	.142	.379**	.345**	1	.396**	.315**	.214*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.002	.166	.000	.001		.000	.002	.035	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2f	Pearson Correlation	.241*	.117	.270**	.243*	.396**	1	.443**	.366**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.017	.253	.007	.016	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X2g	Pearson Correlation	.068	-.090	.220*	.232*	.315**	.443**	1	.374**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.506	.376	.029	.022	.002	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X2h	Pearson Correlation	.145	-.034	.110	.173	.214*	.366**	.374**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.153	.738	.279	.089	.035	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.606**	.501**	.641**	.642**	.640**	.632**	.532**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	97	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.001	.296	.001	.000	.041	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.9	Pearson Correlation	.498**	.291**	.295**	.472**	.257*	.406**	.434**	.576**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.003	.000	.011	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y	Pearson Correlation	.674**	.525**	.638**	.691**	.581**	.722**	.721**	.654**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	9

X2

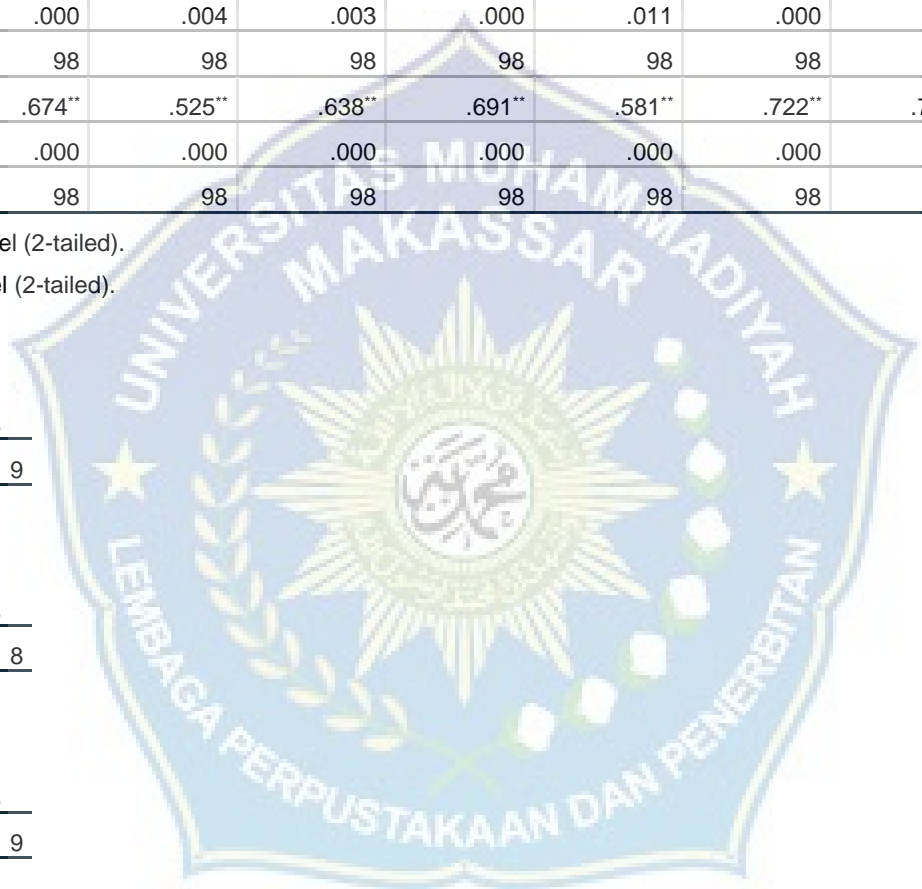
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	8

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	9



LAMPIRAN OLAH DATA

Keberadaan Payment Gateway (X1)				
Variabel		r hitung	r Tabel	Keterangan
Keberadaan Payment Gateway(X1)	X1a	0,637	0,1654	Valid
	X1b	0,594	0,1654	Valid
	X1c	0,615	0,1654	Valid
	X1d	0,558	0,1654	Valid
	X1e	0,590	0,1654	Valid
	X1f	0,625	0,1654	Valid
	X1g	0,658	0,1654	Valid
	X1h	0,683	0,1654	Valid
	X1i	0,581	0,1654	Valid
	Literasi Keuangan (X2)	X2a	0,606	0,1654
X2b		0,501	0,1654	Valid
X2c		0,641	0,1654	Valid
X2d		0,642	0,1654	Valid
X2e		0,640	0,1654	Valid
X2f		0,631	0,1654	Valid
X2g		0,532	0,1654	Valid
X2h		0,488	0,1654	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,674	0,1654	Valid
	Y.2	0,525	0,1654	Valid
	Y.3	0,638	0,1654	Valid
	Y.4	0,691	0,1654	Valid
	Y.5	0,581	0,1654	Valid
	Y.6	0,722	0,1654	Valid
	Y.7	0,721	0,1654	Valid
	Y.8	0,654	0,1654	Valid
	Y.9	0,708	0,1654	Valid

Literasi Keuangan (X2)

Variabel		r hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X2)	X2a	0,606	0,1654	Valid
	X2b	0,501	0,1654	Valid
	X2c	0,641	0,1654	Valid
	X2d	0,642	0,1654	Valid
	X2e	0,640	0,1654	Valid
	X2f	0,631	0,1654	Valid
	X2g	0,532	0,1654	Valid
	X2h	0,488	0,1654	Valid

Kinerja Keuangan(Y)

Variabel		r hitung	r Tabel	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,674	0,1654	Valid
	Y.2	0,525	0,1654	Valid
	Y.3	0,638	0,1654	Valid
	Y.4	0,691	0,1654	Valid
	Y.5	0,581	0,1654	Valid
	Y.6	0,722	0,1654	Valid
	Y.7	0,721	0,1654	Valid
	Y.8	0,654	0,1654	Valid
	Y.9	0,708	0,1654	Valid

No	Keberadaan Payment Gateway (X1)									Literasi Keuangan (X2)								Kinerja Keuangan (Y)									Y		
	X1a	X1b	X1c	X1d	X1e	X1f	X1g	X1h	X1i	X1	X2a	X2b	X2c	X2d	X2e	X2f	X2g	X2h	X2	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7		Y.8	Y.9
1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	4	3	4	4	5	5	5	5	35	5	5	5	4	5	4	4	4	5	41
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	4	3	2	3	4	4	4	4	28	3	5	3	3	4	3	3	3	3	30
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40	4	4	5	4	5	5	5	5	37	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41
6	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
9	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39	3	3	4	4	4	4	5	4	31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	5	3	4	4	4	3	4	4	35
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	4	5	5	4	38	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38	5	4	4	5	5	4	4	4	35	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	3	3	4	4	4	35
18	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41	5	4	4	5	5	4	5	4	36	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	4	4	5	5	5	5	5	5	38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
20	4	4	4	4	5	5	4	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
21	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41	4	5	4	5	4	4	4	4	34	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
22	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41	5	5	4	4	5	5	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
28	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
30	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41	5	5	4	4	5	5	5	4	37	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
31	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	2	2	3	3	4	4	5	5	28	5	4	4	3	4	3	4	4	4	35
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	5	4	4	5	5	5	5	38	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
36	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39	5	4	4	5	5	4	5	4	36	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
37	4	5	4	5	4	4	4	4	3	37	4	3	3	4	4	4	4	5	31	5	4	3	3	4	3	3	3	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
39	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42	5	5	5	4	4	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
42	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	5	4	4	5	4	4	4	34	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40	
43	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42	4	4	4	4	4	5	5	4	34	5	5	5	5	4	4	4	4	40	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
48	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43	4	4	5	5	5	5	4	5	37	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
49	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41	4	4	5	5	5	4	5	5	37	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
51	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	5	4	5	4	5	5	4	5	37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
52	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
53	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41	5	4	5	5	4	4	5	4	36	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40
54	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	
55	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	5	4	5	5	5	4	36	4	4	3	5	5	4	4	5	38	

56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	4	4	4	5	5	5	34	4	5	3	4	4	4	3	3	4	34
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	39	5	3	2	4	4	4	4	4	30	5	3	2	5	4	3	4	4	4	34
62	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	5	4	4	4	5	5	5	4	36	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
63	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	4	3	4	4	3	30	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
64	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41	3	4	5	4	5	5	5	3	34	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
66	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
67	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	40	5	5	5	5	5	4	4	4	37	4	4	4	4	4	3	5	5	4	37
68	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	38	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	5	5	4	5	4	5	36	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
70	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	4	5	4	4	5	5	5	4	36	3	3	4	3	4	2	3	4	4	30
71	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	40	4	5	5	4	4	4	5	5	36	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
72	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	40	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	5	4	4	3	5	5	5	5	41
73	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	5	4	4	4	5	4	4	5	35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
74	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39	5	5	4	4	5	4	3	5	35	3	4	4	5	5	5	4	4	4	38
75	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41	4	5	4	4	4	4	4	5	34	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
76	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	43	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	5	3	4	4	4	4	4	36
77	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41	4	4	4	5	5	4	4	4	34	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
78	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	37	4	4	4	4	4	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
79	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	35	4	5	5	4	4	4	3	4	33	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
80	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	40	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32
81	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40	3	4	4	5	4	4	5	4	33	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39
82	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	4	4	3	4	4	4	4	37
83	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	38	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	5	5	4	4	5	5	4	4	40
84	4	5	4	5	5	r	4	4	4	4	35	4	5	5	5	5	5	4	4	37	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41

85	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40	4	4	4	4	4	4	5	33	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36	
86	4	4	5	3	5	5	4	5	5	40	5	4	5	4	5	5	4	3	35	4	4	4	3	4	5	3	5	3	35
87	5	4	5	3	4	4	4	4	5	38	5	4	4	5	4	5	5	5	37	5	4	4	5	4	4	4	5	39	
88	5	4	4	3	4	5	4	4	5	38	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
89	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
90	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
91	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40	4	5	4	5	4	5	4	4	35	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
92	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36	4	4	4	4	3	5	5	5	34	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
93	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	5	4	4	4	4	4	3	32	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
94	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4	5	4	4	5	4	5	4	35	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
95	4	4	5	4	5	4	3	5	4	38	5	4	4	5	4	4	5	4	35	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
96	4	4	5	3	4	5	5	4	4	38	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	5	4	4	3	4	5	38
97	4	4	5	4	4	4	4	4	3	36	4	5	5	4	4	4	5	4	35	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
98	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	5	4	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38



RIWAYAT HIDUP



FAJRUL FALAAKH. Lahir di Coppeng - Coppeng, Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng pada tanggal 27 September 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara dan Penulis penempuh pendidikan dasar di Mi DDI Coppeng - Coppeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng mulai tahun 2007 sampai tahun 2013 Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs DDI Pattojo dan Tamat Tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 SOPPENG dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Insyah ALLAH pada tahun 2023 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tersusunnya skripsi yang berjudul "***Keberadaan Payment Gateway Dan Literasi Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Pada UMKM Industri Food Dan Beverages Kota Makassar***" sekaligus menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).